

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan tuntutan perbaikan seluruh aspek pendidikan di Indonesia dalam rangka mengejar ketertinggalannya dengan negara-negara lain, peningkatan kompetensi guru menjadi persoalan serius yang sedang digalakan oleh pemerintah. Lihatlah geliat untuk memperbaiki citra guru dari aspek kompetensi ini, yang dirancang secara serentak dan intens di seluruh penjuru negeri ini dengan satu alasan yaitu mendongkrak kualitas guru, seperti program beasiswa studi lanjut untuk peningkatan kompetensi maupun program-program sertifikasi dan kualifikasi.¹

Dari data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikud) menyatakan bahwa 60 persen peserta Uji Kompetensi Guru (UKG) harus diberikan pembinaan serius. Artinya, guru-guru tersebut dinilai rendah kompetensinya. Kemdikbud mencatat dari pelaksanaan UKG yang dimulai sejak 30 Juli 2012 lalu, nilai rata-rata peserta hanya mencapai 48,84. Materi ujian yang diujikan di dalam UKG mencakup kompetensi pedagogik dan profesional.² Menurut UU No14 tahun 2005 tentang guru dan dosen

¹ Syamsul Ma'arif, Guru profesional harapan dan kenyataan (Semarang, walisongo press, 2011) hal 14

² <http://www.jpnn.com/read/2012/08/10/136412/60-Persen-Peserta-UKG-Dinilai-Berkompetensi-Rendah-> (diakses 11 Agustus 2012 pukul 19.00 wib)

menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi pedagogik sebagaimana penjelasan Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Lebih lanjut Depdiknas menjelaskan kompetensi mengelola pembelajaran ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Seorang guru yang berkompeten berarti memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan yang telah direncanakan karena memiliki sejumlah kemampuan yang meliputi kemampuan berfikir abstrak, kreatif, kepemimpinan dan komitmen untuk merealisasikan tujuan pendidikan.

Kondisi pendidikan jasmani yang memprihatinkan di sekolah dasar, sekolah lanjutan, dan bahkan diperguruan tinggi telah dikemukakan dan ditelaah dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat pendidikan jasmani dan olahraga. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah

terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani. Gaya mengajar yang dilakukan oleh guru dalam praktek pendidikan jasmani cenderung tradisional. Guru pendidikan jasmani tradisional cenderung menekankan pada keterampilan cabang olahraga. Penerapan model pembelajaran pendidikan jasmani tradisional sering mengabaikan tugas-tugas ajar yang sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

Bentuk –bentuk modifikasi dalam peraturan, ukuran lapangan, maupun jumlah pemain tidak diperhatikan. Pengajaran khususnya dalam pendidikan jasmani dapat dipandang sebagai seni dan ilmu. Pengajaran hendaknya dipandang sebagai proses yang menuntut intuisi, kreativitas, improvisasi, dan ekspresi dari guru. Ini berarti guru memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan dan tindakan proses pembelajaran selama dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pandangan hidup dan etika yang berlaku.

Guru kreatif selalu berusaha mengembangkan strategi pembelajarannya, dan selalu memperbaiki dirinya dengan berbagai penelitian tindakan kelas. Mencoba mencari metode-metode baru dalam pembelajaran sehingga hasilnya sangat bermanfaat untuk guru lainnya. Guru kreatif adalah guru yang sadar akan kekurangan dan memotivasi dirinya sendiri untuk

belajar sepanjang hayat sebagai bentuk pengabdian mencari ilmu pengetahuan demi kemajuan dunia pendidikan.³

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani teori dikelas maupun praktek keterampilan dilapangan/diluar kelas dapat melibatkan sekelompok peserta didik. Dapat dibayangkan jika di dalam kegiatan itu tidak ada yang memimpinya. Seseorang yang dapat mengatur, mengarahkan dan mengendalikannya ialah seorang guru. Dengan demikian maka peran kepemimpinan yang berfungsi mengarahkan, mengatur dan mengendalikan suasana kelas agar tetap tertib dan terkendali serta mengarahkannya kepada pencapaian tujuan belajar yang telah direncanakan, haruslah dimiliki oleh seorang guru.

Kepemimpinan seorang guru dikelas bukanlah kepemimpinan sebagaimana kepemimpinan diperusahaan antara majikan dengan karyawannya, dan bukan pula seperti kepemimpinan di kemiliteran yang lebih bercorak otoriter. Kepemimpinan guru di sini adalah kepemimpinan yang bercorak *ing ngarso sung tulodo*, yang melalui sikap dan perbuatannya mampu menjadikan dirinya sebagai pola panutan bagi orang-orang yang dipimpinya. Sebagai pemimpin yang bercorak *ing madyo mangun karso* yaitu kepemimpinan yang mampu membangkitkan semangat berswakarsa

³ <http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/07/menjadi-guru-kreatif/> (diakses pada 9 juli 2012 pukul 20.00 wib)

dan berkreasi yang dibimbingnya. Selain itu harus sebagai pemimpin yang bercorak *tut wuri handayani*, yaitu kepemimpinan yang mampu mendorong orang-orang yang diasuhnya agar berani berjalan di depan dan sanggup bertanggung jawab⁴.

Tuntutan atas berbagai kompetensi ini mendorong guru untuk memperoleh informasi yang dapat memperkaya kemampuan agar tidak mengalami ketinggalan dalam meningkatkan kompetensinya melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Musyawarah guru mata pelajaran merupakan wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada di suatu sanggar, kabupaten/kota. Musyawarah guru mata pelajaran diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru, serta meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan (Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, 1992) hal 37

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kreativitas dengan kompetensi guru anggota (MGMP) pendidikan jasmani SMA wilayah Jakarta Timur ?
2. Apakah terdapat hubungan kreativitas dengan kompetensi guru anggota (MGMP) pendidikan jasmani SMA wilayah Jakarta Timur ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas dan kepemimpinan dengan kompetensi guru anggota (MGMP) pendidikan jasmani SMA wilayah Jakarta Timur ?
4. Apakah kreativitas memberikan hubungan yang lebih besar dibandingkan dengan kompetensi guru anggota MGMP pendidikan jasmani SMA wilayah Jakarta Timur ?
5. Apakah kepemimpinan memberikan hubungan yang lebih besar dibandingkan dengan kreativitas dengan kompetensi guru anggota MGMP pendidikan jasmani SMA wilayah Jakarta Timur ?
6. Manakah yang memberikan hubungan yang lebih besar kreativitas dan kepemimpinan dengan kompetensi guru anggota MGMP pendidikan jasmani SMA wilayah Jakarta Timur ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari salah penafsiran dan sekaligus membuat sasaran pembahasan menjadi lebih terfokus, maka perlu dibuat pembatasan masalah yaitu ; kreativitas dan kepemimpinan merupakan variabel bebas sedangkan kompetensi guru merupakan variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas dengan kompetensi guru anggota MGMP pendidikan jasmani SMA Wilayah Jakarta Timur?
2. Apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan kompetensi guru anggota MGMP pendidikan jasmani SMA wilayah Jakarta Timur ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas dan kepemimpinan dengan kompetensi guru MGMP pendidikan jasmani SMA wilayah Jakarta Timur?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui bahwa kreativitas dan kepemimpinan dapat dijadikan sebagai salah satu cara meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
2. Bagi guru anggota musyawarah guru mata pelajaran(MGMP) penjas dapat menambah pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru.
3. Bagi peneliti sebagai calon guru penjas, dapat menambah pengetahuan tentang kreativitas dan kepemimpinan sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk mengajar.
4. Sebagai informasi tambahan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang relevan.

BAB II
KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN
HIPOTESIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Kreativitas

Kreatif merupakan kata dasar dari kreativitas, sedangkan kreativitas adalah aktivitasnya. Menurut Supriadi kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.⁵

Kunci dari kreativitas adalah sesuatu yang baru. Seseorang menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru adalah ide. Ide adalah sebuah kombinasi baru dari unsur-unsur lama. Arthur Koestler menyatakan bahwa orisinalitas kreatif tidak berarti menciptakan atau menghasilkan sebuah ide dari suatu ketiadaan melainkan dari suatu penggabungan pola pikiran yang telah terbentuk dengan baik.⁶

Tindakan kreatif itu menyingkap, menyeleksi, mengubah susunan, menggabungkan fakta-fakta, keahlian, dan keterampilan yang sudah ada. Jadi, kreativitas seseorang ditentukan sejauh mana menginginkan hal-hal baru. Motivasi ini dilandasi sejauh mana seseorang menginginkan perbaikan.

⁵ Narwanti, Kiat menjadi guru kreatif dan favorit, (Yogyakarta: Familia, 2011) h 4

⁶ Ibid, h 6

Menurut Amabile penentuan kriteria kreativitas menyangkut tiga dimensi yaitu dimensi proses, dimensi person, dimensi produk. Dimensi proses adalah segala produk yang dihasilkan dari proses itu dianggap sebagai produk kreatif. Dimensi person adalah seseorang yang dikatakan sebagai kepribadian kreatif. Dimensi produk adalah hasil perbuatan, kinerja atau karya seseorang dalam bentuk barang atau gagasan.⁷

Setiap orang pada dasarnya memiliki kreativitas dengan tingkat yang berbeda-beda. Kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman, melainkan didahului oleh hasil kreativitas orang lain yang berkarya sebelumnya. Dapat dikatakan juga sebagai kemampuan seseorang menciptakan kombinasi baru dari sesuatu yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Ciri-ciri seseorang yang kreatif yaitu meliputi peka terhadap lingkungan, inisiatif, memiliki kekuatan diri, intelektualitas, kebebasan berpikir, memiliki bakat. Secara umum seseorang yang kreatif berusaha untuk terbuka menerima pendapat orang lain, menghubungkan gagasan dengan yang telah dilihat. Memiliki rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, mau mengambil resiko pada setiap permasalahan yang dihadapi.⁸

⁷ Narwanti, Op.cit h 7

⁸ <http://cahya82.wordpress.com/kreativitas-guru/> diakses 20 Desember 2012

Seseorang dikatakan kreatif apabila dalam interaksinya dengan lingkungan membuat suatu perubahan kearah yang lebih menarik. Ciri-ciri dari kreativitas mendominasi dalam aktivitas kehidupannya, dan melakukan segalanya dengan cara-cara yang unik yang belum terpikirkan oleh kebanyakan orang lain nya. Semua ciri-ciri tersebut secara bertahap dapat dimunculkan dalam diri seseorang, sebab seseorang memiliki potensi kreatif untuk dikembangkan. Kreativitas memang tidak dapat dipaksakan, tetapi harus dimungkinkan untuk tumbuh, seseorang memerlukan kondisi yang memupuk dan memungkinkan seseorang mengembangkan sendiri potensinya.

Faktor-faktor yang menghambat seseorang dalam berpikir kreatif yaitu hambatan yang dibuat sendiri, menerima apa adanya, terpaku pada jawaban tunggal, mengevaluasi terlalu cepat, takut dianggap bodoh. Hambatan yang dibuat sendiri dipengaruhi oleh pendidikan dan budaya apabila ada jawaban yang berbeda maka akan dianggap salah atau aneh karena tidak bisa menerima sesuatu yang baru. Tidak percaya diri bahwa ide yang ada dalam pikirannya adalah ide yang sesungguhnya memang benar⁹.

Dalam proses belajar dan mengajar, kreativitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dengan peserta didik dan pendidik. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu

⁹ Saiman ,Kewirausahaan teori,praktik,dan kasus-kasus (Jakarta:Salemba Empat,2009) h 97

proses belajar mengajar dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Secara umum kreativitas guru memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien.

Dengan menjadi kreatif guru akan dapat menunjukkan kinerja yang baik. Guru kreatif sebagai salah satu ciri guru profesional yang mampu melaksanakan tugas secara berkesinambungan kapanpun dan dimanapun. Kreativitas merupakan sifat pribadi seorang individu yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru. Guru mempunyai peran dalam keberhasilan pendidikan. Harapan agar bisa memperbaiki kehidupan dan kesejahteraan disematkan dalam proses dan hasil pendidikan.

Setiap guru memiliki potensi kreatif, namun dalam derajat yang berbeda-beda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari lingkungan maupun dari dalam individu sendiri untuk menjadi guru kreatif. Kreativitas akan mampu mendatangkan perubahan. Mengubah paradigma lama menuju paradigma baru dalam melakukan pembelajaran adalah sebuah tuntutan bukan tawaran. Eksistensi guru sebagai pendidik itu ada justru karena perubahan itu sendiri.

Dengan demikian, maka yang dimaksud kreativitas dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik

berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya meliputi kemampuan peka terhadap lingkungan, inisiatif, memiliki kekuatan diri, intelektualitas, kebebasan berpikir dan memiliki bakat.

2. Hakekat Kepemimpinan

Kepemimpinan menjadi penentu utama terjadinya dinamisasi sekolah. Guru saat ini berperan menduduki fungsi kepemimpinan sebagai mentor, pemimpin tim, pengembang kurikulum, dan desainer proses penilaian. Menurut Wahjosumidjo Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi perilaku orang lain untuk berpikir dan berperilaku dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan organisasi didalam situasi tertentu.¹⁰

Kepemimpinan memiliki arti yang lebih dalam daripada sekedar label atau jabatan yang diberikan kepada seseorang, ada unsur visi jangka panjang serta karakter di dalam sebuah kepemimpinan. Allan tucker mengemukakan kepemimpinan ialah kemampuan untuk mempengaruhi atau mendorong seseorang atau sekelompok orang agar bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu atau sasaran dalam situasi tertentu.¹¹

¹⁰ Rohmat, Kepemimpinan pendidikan konsep dan aplikasi (Yogyakarta: STAIN Press, 2010) h 42

¹¹ Syafarudin, Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan (Jakarta: Grasindo, 2002), h 50

Komponen-komponen yang ada di dalam sebuah struktur kepemimpinan, antara lain pemimpin, kemampuan menggerakkan, pengikut, tujuan, organisasi. Pemimpin adalah seseorang yang menggunakan wewenang serta mengarahkan bawahannya guna mengerjakan pekerjaan mereka untuk mencapai tujuan tertentu dari organisasi. Syarat untuk menjadi seorang pemimpin yaitu memiliki visi, spirit, karakter, integritas, kapabilitas.

Visi adalah cita-cita yang dipikirkan secara serius cara pencapaiannya. Seorang pemimpin yang visioner telah terlebih dahulu mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kekuatannya serta mengetahui apa yang harus dikerjakan. Tahapan-tahapan yang dilalui oleh seorang pemimpin dalam meraih visinya yaitu melakukan refleksi diri, mengkomunikasikan visi kepada pengikut, mewujudkan visi bersama pengikut.

Spirit adalah semangat, daya dorong, atau energi yang besar untuk mencapai visinya. Spirit seorang pemimpin dapat digambarkan sebagai nyala api, yang dapat dibagikan kepada para pengikutnya tanpa mengurangi energi didalam diri sang pemimpin. Karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpateri dalam diri dan perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang. Seorang pemimpin memiliki karakter yang melekat di dalam kepribadiannya. Karakter merupakan sifat dasar dari seseorang yang diakui oleh orang lain.

Integritas adalah penyatuan diri seseorang dengan apa yang diyakininya baik untuk dilakukan secara menyeluruh. Seorang profesional yang menyukai pekerjaannya akan bekerja dengan baik bukan karena upah atau karena diawasi, namun karena dapat melakukan pekerjaan tersebut dengan baik. Seorang profesional yang larut dan menyatu dalam pekerjaannya berarti memiliki integritas dengan pekerjaannya. Pemimpin yang memiliki integritas akan mampu meyakinkan pengikutnya tentang apa yang diyakininya dengan baik karena sebelumnya pemimpin tersebut memiliki keyakinan itu.

Kapabilitas adalah kemampuan seorang pemimpin untuk memaksimalkan potensi yang ada pada pengikutnya. Seorang pemimpin tidak harus menjadi orang yang serba tahu tetapi mampu memilih dan mengelola orang-orang yang menjadi kepercayaannya untuk bekerja atas tujuan dari sebuah organisasi¹²

Menurut Pancasila Seorang pemimpin harus bersikap sebagai pengasuh yang mendorong, menuntun, dan membimbing asuhannya. Beberapa asas utama dalam kepemimpinan pancasila adalah *Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani*. *Ing ngarsa sung tuladha* adalah seorang pemimpin harus mampu dengan sifat dan

¹² Tikno, Leadership untuk profesional dan mahasiswa (Jakarta: Erlangga Group, 2010) h 7

perbuatannya menjadikan dirinya pola panutan dan ikutan bagi orang-orang yang dipimpinya.¹³

Ing madya mangun karsa adalah seorang pemimpin harus mampu membangkitkan semangat berswakarsa dan berkreasi pada orang-orang yang dibimbingnya. *Tut wuri handayani* adalah seorang pemimpin harus mampu mendorong orang-orang yang diasuhnya berani berjalan didepan dan sanggup bertanggung jawab.

Seorang pemimpin boleh berprestasi tinggi untuk dirinya sendiri, tetapi itu tidak memadai apabila seorang pemimpin tidak berhasil menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya.

Wahjosumidjo menyatakan bahwa fungsi kepemimpinan guru sebagai edukator lebih banyak pada tugas pemimpin pendidikan sebagai figur yang menjadi panutan bagi peserta didik. Bentuk-bentuk perilaku moral merupakan nilai-nilai positif yang perlu dikembangkan dalam menciptakan budaya pendidikan yang lebih baik. Perilaku moral yang telah dicontohkan oleh guru sebagai pemimpin diantaranya kejujuran dan transparansi dalam setiap kegiatan dapat menginspirasi para peserta didik. Perilaku moral merupakan hal-hal yang berkaitan dengan ajaran tentang nilai baik buruk mengenai

¹³ Hasibuan, Manajemen dasar, pengertian dan masalah (Jakarta, Bumi Aksara, 2001) h 43

perbuatan, sikap, dan kewajiban atau perilaku moral yang diartikan sebagai akhlak maupun budi pekerti.¹⁴

Esensi yang lain tentang kepemimpinan guru adalah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dengan potensi maksimum, guna mencapai sasaran atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dengan demikian, maka yang dimaksud kepemimpinan dalam penelitian ini adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi atau mendorong seseorang atau kelompok agar bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu atau sasaran dalam situasi tertentu yang memiliki visi, spirit, karakter, kapabilitas dan integritas.

3.Hakikat Kompetensi Guru

Menurut Mulyasa kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Menurut Muhaimin, kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus

¹⁴ Rohmat , Op.cit hal 93

ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga seorang guru dapat melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Seiring dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁶

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Lebih lanjut Depdiknas menjelaskan bahwa kompetensi pengelolaan pembelajaran ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau

¹⁵ <http://www.majalahpendidikan.com-pengertian> kompetensi guru diakses 20 Januari 2013 pukul 13.10 WIB

¹⁶ Syaiful Sagala, Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan (Bandung: Alfabeta, 2011) h 29

mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian¹⁷. Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Berdasarkan subkompetensinya, kompetensi pedagogik meliputi sembilan indikator yaitu :

1. Memahami peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Memahami latar belakang peserta didik
3. Memahami gaya belajar peserta didik
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
5. Menguasai teori dan prinsip belajar
6. Mengembangkan kurikulum
7. Merancang pembelajaran yang mendidik
8. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik
9. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran¹⁸

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan peserta didik dalam proses pembelajaran, mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan

¹⁷ Syamsul Ma'arif, Guru profesional harapan dan kenyataan (Semarang:Walisongo press,2011) h 16

¹⁸ Trianto dan Titik Triwulan, Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi,dan Kesejahteraan,(Jakarta:Prestasi Pustaka,2007) h 73-76

diberikan pada peserta didik sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Mereka memiliki pengetahuan, tetapi mengetahui juga bagaimana cara menyampaikan kepada peserta didik. Selain itu memiliki banyak variasi mengajar dan menghargai masukan dari peserta didik

Dari pandangan tersebut dapat ditegaskan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Guru mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, guru perlu berpikir secara antisipatif dan proaktif. Guru secara terus menerus belajar sebagai upaya melakukan pembaharuan atas ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dengan

cara sering melakukan penelitian baik melalui kajian pustaka, maupun melakukan penelitian seperti penelitian tindakan kelas.

Dengan demikian, maka kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.yang meliputi memahami peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual. Memahami latar belakang peserta didik, memahami gaya belajar peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, Menguasai teori dan prinsip belajar, mengembangkan kurikulum, merancang pembelajaran yang mendidik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pengertian pendidikan jasmani sering dikaburkan dengan konsep lain seperti menyamakan pendidikan jasmani dengan setiap usaha atau kegiatan yang mengarahkan pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kegiatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*). Pengertian itu memberikan pandangan yang sempit dan menyesatkan arti pendidikan jasmani yang sebenarnya. Walaupun memang benar aktivitas fisik itu mempunyai tujuan tertentu namun karena tidak dikaitkan dengan tujuan

pendidikan jasmani, maka kegiatan itu tidak mengandung unsur-unsur pedagogik¹⁹.

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (*general education*). Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antarpelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Cholik Mutohir pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Konsep dasar pendidikan jasmani tersebut merupakan penjabaran dari pandangan pendidikan progresif (*progressive education*) yang menekankan pada pendekatan berdasarkan asas tahap-tahap perkembangan peserta didik. Pandangan ini berakar pada falsafat pendidikan John Dewey yang

¹⁹ Samsudin, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MI. (Jakarta: PT. Litera, 2008) hal 1

memahami hakekat peserta didik sebagai manusia utuh, kesatuan jiwa dan badan yang melumat satu sama lain.

Adapun tujuan pendidikan jasmani yang dapat diraih yaitu :

a. Pembentukan gerak

- 1) Memenuhi serta mempertahankan keinginan gerak.
- 2) Penghayatan ruang, waktu dan bentuk serta pengembangan perasaan irama.
- 3) Mengenal kemungkinan gerak diri sendiri.
- 4) Memiliki keyakinan gerak dan mengembangkan perasaan sikap.
- 5) Memperkaya dan memperluas kemampuan gerak dengan melakukan pengalaman gerak.

b. Pembentukan Prestasi

- 1) Mengembangkan kemampuan kerja optimal dengan mengajarkan ketangkasan-ketangkasan.
- 2) Belajar mengarahkan diri pada pencapaian prestasi (kemauan, konsentrasi, keuletan, kewaspadaan, kepercayaan pada diri sendiri).
- 3) Meningkatkan sikap tepat terhadap nilai yang nyata dari tingkat dan bidang prestasi, dalam kehidupan sehari-hari, dalam masyarakat dan dalam olahraga.

c. Pembentukan sosial

- 1) Pengakuan dan penerimaan peraturan-peraturan dan norma-norma bersama
- 2) Mengikutsertakan kedalam struktur kelompok fungsional, belajar bekerjasama, menerima pimpinan dan memberikan pimpinan.
- 3) Pengembangan perasaan kemasyarakatan, dan pengakuan terhadap orang lain sebagai pribadi-pribadi.
- 4) Belajar bertanggung jawab terhadap yang lain, member pertolongan, member perlindungan dan berkorban
- 5) Belajar mengenal dan mengalami bentuk-bentuk pelepas lelah secara aktif untuk pengisian waktu senggang.

d. Pertumbuhan badan

- 1) Peningkatan syarat-syarat yang diperlukan untuk dapat tumbuh, bersikap dan bergerak dengan baik dan untuk dapat berprestasi secara optimal (kekuatan dan mobilitas, pelepasan ketegangan dan kesiapsiagaan)

- 2) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rasa tanggung jawab terhadap kesehatan diri dengan membiasakan cara-cara hidup sehat²⁰

Program pendidikan jasmani menekankan tentang pentingnya latihan, sebagai akibat meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani peserta didik. Peserta didik ingin belajar berbagai keterampilan dan berbagai cabang olahraga. Peserta didik juga ingin berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas yang bermanfaat baginya dalam memanfaatkan waktu luang.

Program pendidikan jasmani dipandang sebagai tempat di mana peserta didik dapat belajar menghargai peserta didik lain. Menurut Bucher Program pendidikan jasmani harus memberikan suatu perubahan langkah dalam kegiatan akademik.

Program pendidikan jasmani pada sekolah lanjutan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mencintai olahraga atau beregu
- 2) Kegembiraan dan minat dalam kepelatihan olahraga
- 3) Pengelompokan ke dalam bagian-bagian tentang pokok bahasan (subject matter)
- 4) Kelompok siswa yang berminat untuk bekerja atau beraktivitas
- 5) Kepuasan yang diperoleh dalam melihat siswa mentransfer keterampilan dari kelas pendidikan jasmani kegiatan di dalam sekolah (intramural) dan rekreasi setelah sekolah.
- 6) Tantangan yang membimbing siswa untuk melewati periode yang canggung, transisional dari ketidaktenangan dan ketidaktentuan pada masa sekolah lanjutan pertama.
- 7) Inspirasi yang diperoleh dari bekerja dengan staf dan kolega profesional yang lain.

²⁰ Abdul Kadir Ateng. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. (Jakarta: Depdikbud, 1992). hal. 7

- 8) Mencintai makin banyak permainan dan aktivitas dengan organisasi tinggi²¹

5.Hakikat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang selanjutnya disingkat MGMP adalah wadah kegiatan professional guru mata pelajaran sejenis di Sanggar. Pengertian musyawarah mencerminkan kegiatan dari, oleh dan untuk guru. Sanggar adalah tempat/pusat kegiatan musyawarah guru-guru mata pelajaran sejenis.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bertujuan menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan,melaksanakan,dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru, menyertakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan, mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari cara penyelesaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran,guru,kondisi sekolah dan lingkungan.

Membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan keilmuan dan IPTEK, kegiatan pelaksanaan kurikulum,

²¹ Samsudin Op.cit hal 8

metodologi, sistem evaluasi sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan, saling berbagi informasi dan pengalaman dalam rangka menyesuaikan perkembangan ilmu dan teknologi.²²

Melalui kegiatan MGMP diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru-guru agar mengikuti setiap kegiatan di sanggar, serta meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.

Struktur organisasi pada musyawarah guru mata pelajaran adalah organisasi nonstruktural dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Struktur organisasi berjenjang dari tingkat propinsi, Kabupaten, Kecamatan. Pengurus musyawarah guru mata pelajaran(MGMP) terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota. Susunan dan jumlah pengurus musyawarah guru mata pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan dipilih atas dasar musyawarah serta diperkuat dengan surat keputusan oleh pejabat Depdikbud setempat. Masa bakti pengurus selama dua tahun baik di tingkat Propinsi, Kabupaten, Kecamatan.

Hasil yang diharapkan pada kegiatan musyawarah guru mata pelajaran ini adalah meningkatkan unjuk kerja dan keyakinan diri guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Terjadi penyetaraan dan

²² Buku Pedoman Penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kanwil Depdikbud DKI Jakarta 1996

peningkatan mutu pendidikan secara proporsional melalui peningkatan profesional guru.

Apabila ditinjau dari tujuan dan peran MGMP seperti diatas, MGMP adalah suatu wadah yang strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara umum. Tetapi melihat kenyataan dilapangan keberadaan MGMP masih banyak keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat terlihat dari sumber daya manusia, keterlibatan pengurus dan peserta belum optimal, dana operasional yang terbatas, koordinasi antar MGMP Penjas SMA dan pembinaan serta perhatian dari stakeholder pendidikan masih belum optimal.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik pemahaman bahwa kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh para guru saat ini adalah guru tidak lagi mencari sumber-sumber belajar baru. Sebaliknya, guru

cenderung puas dengan penguasaan ilmu yang dimiliki. Seorang guru yang berkompeten berarti memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan yang telah direncanakan. Hal ini karena didukung dengan sifat kreatif dan kepemimpinan guru yang baik.

Guru kreatif sebagai salah satu ciri guru profesional yang mampu melaksanakan tugas secara berkesinambungan kapanpun dan dimanapun. Kreativitas merupakan sifat pribadi seorang individu yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru. Guru mempunyai peran dalam keberhasilan pendidikan. Harapan agar bisa memperbaiki kehidupan dan kesejahteraan disematkan dalam proses dan hasil pendidikan.

Guru pendidikan jasmani merealisasikan tujuannya dengan mengajarkan dan meningkatkan aktivitas jasmani, dengan bimbingan tujuan pendidikan. Pendidikan Jasmani adalah pergaulan pedagogik dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani. Juga dikatakan bahwa guru pendidikan jamani mencoba mencapai tujuannya dengan mengajarkan dan memajukan aktivitas-aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani menampakkan dirinya keluar sebagai pengajaran dalam latihan jasmani atau sebagai pengajaran gerak. Isi dari aspek pendidikan ini ditentukan oleh intensi-intensi pedagogik atau tujuan-tujuan pendidikan yang dipakai sebagai pegangan oleh guru pendidikan jasmani.

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

1. Diduga terdapat hubungan yang positif kreativitas dengan kompetensi guru pendidikan jasmani SMA anggota MGMP Wilayah Jakarta Timur .
2. Diduga terdapat hubungan yang positif kepemimpinan dengan kompetensi guru pendidikan jasmani SMA anggota MGMP Wilayah Jakarta Timur .
3. Diduga terdapat hubungan yang positif kreativitas dan kepemimpinan secara bersama-sama dengan kompetensi guru pendidikan jasmani SMA anggota MGMP Wilayah Jakarta Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara kreativitas dengan kompetensi guru anggota musyawarah guru matapelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani SMA wilayah Jakarta Timur
2. Hubungan antara kepemimpinan dengan kompetensi guru anggota musyawarah guru matapelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani SMA wilayah Jakarta Timur
3. Hubungan antara kreativitas dan kepemimpinan dengan kompetensi guru anggota musyawarah guru matapelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani SMA wilayah Jakarta Timur

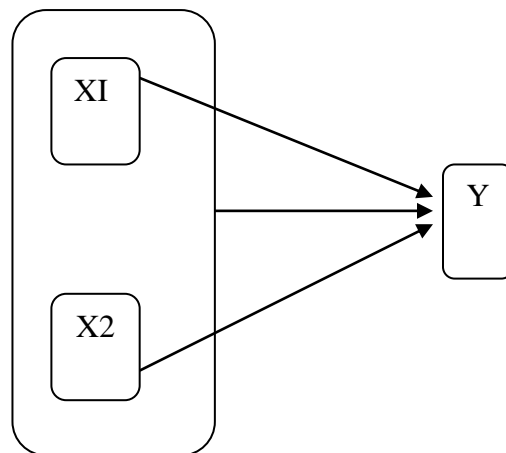
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berlangsung di Sekolah Menengah Atas anggota Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) wilayah Jakarta Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-November 2012.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas sebagai X_1 dan Kepemimpinan Sebagai X_2 dan variabel terikatnya adalah kompetensi guru pendidikan jasmani anggota MGMP wilayah Jakarta Timur sebagai Y

Variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 : Kreativitas

X_2 : Kepemimpinan

Y : Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru anggota MGMP Pendidikan Jasmani SMA di Wilayah Jakarta Timur berjumlah total 80 guru dalam mengikuti kegiatan MGMP.

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu proses pengambilan sampel dari suatu populasi yang memungkinkan di perolehnya sampel sejumlah tertentu sebanyak 30 orang.

E. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui kuesioner berupa angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan digunakan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan Kreativitas dan Kepemimpinan dengan Kompetensi Guru anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani SMA Wilayah Jakarta Timur.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu kreativitas dan kepemimpinan sebagai variabel X sedangkan kompetensi guru pendidikan jasmani sebagai

variabel Y. Instrumen penelitian menggunakan “skala likert” untuk kreativitas dan kepemimpinan sedangkan kompetensi guru dengan tes uji kompetensi. Pengukuran ketiga variabel tersebut didasarkan pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Variabel Kreativitas

a. Definisi Konseptual

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya meliputi kemampuan peka terhadap lingkungan, inisiatif, memiliki kekuatan diri, intelektualitas, kebebasan berpikir dan memiliki bakat.

b. Definisi Operasional

Kreativitas diukur dalam skor skala kreativitas, skor diatur berdasarkan skala likert atau skala lima yang diwujudkan dalam 5 opsi positif, yaitu: Sangat Setuju (SS) memiliki Skor 5. Setuju (S) memiliki skor 4. Ragu-ragu memiliki skor 3. Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1.

Indikator-indikatornya meliputi a. Peka terhadap lingkungan, b. Inisiatif, c. Memiliki kekuatan diri. d. Memiliki kemampuan intelektualitas, e. Memiliki bakat, f. Kebebasan berpikir.

2. Variabel Kepemimpinan

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi atau mendorong seseorang atau kelompok agar bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu atau sasaran dalam situasi tertentu yang memiliki visi, spirit, karakter, kapabilitas dan integritas.

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan diukur dalam skor skala kepemimpinan, skor diatur berdasarkan skala likert atau skala lima yang diwujudkan dalam 5 opsi positif, yaitu : Sangat Setuju (SS) memiliki Skor 5. Setuju (S), memiliki skor 4. Ragu-ragu memiliki skor 3. Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1.

Indikator-indikatornya meliputi : a.Visi, b.Spirit .c Karakter, d. Integritas, e. Kapabilitas.

3. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

a. Definisi Konseptual

Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.yang meliputi memahami peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual. Memahami latar belakang peserta didik, memahami gaya belajar peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, Menguasai teori dan prinsip belajar, mengembangkan kurikulum, merancang pembelajaran yang

mendidik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Kompetensi guru diukur melalui tes uji kompetensi untuk mengetahui pengetahuan dan penguasaan terhadap materi mengelola pembelajaran. Bentuk pertanyaan dibuat pilihan ganda. Untuk jawaban sangat baik diberi skor 4, baik diberi skor 3, cukup baik diberi skor 2, kurang baik diberi skor 1²³

Indikator-indikatornya meliputi : a.karakteristik peserta didik, b. latar belakang peserta didik, c. gaya belajar peserta didik, d.pengembangan potensi peserta didik, e. teori dan prinsip belajar, f. mengembangkan kurikulum, g. merancang pembelajaran, h. melaksanakan pembelajaran, i. evaluasi pembelajaran.

²³ Djaali, Pengukuran dalam bidang pendidikan, (Jakarta, PT Grasindo, 2008) hal 28

4.Kisi-kisi instrumen

Tabel 1.

Kisi-kisi Kreativitas dan Kepemimpinan

Variabel	Indikator	Nomor Item	Total Item
-1	-2	-3	-4
Kreativitas	Peka terhadap lingkungan	1,13,26,27	4
	Inisiatif	2,6,15,20	4
	kekuatan diri	4,9,21,32	4
	Intelektualitas	5,14,30,31	4
	Bakat untuk berkreasi	11,17,23,42	4
	Kebebasan	7,16,34,39	4
Kepemimpinan	Visi	3,10,18,41	4
	Spirit	8,12,35,43	4
	Karakter	19,22,25,28	4
	Integritas	24,33,36,38,	4
	Kapabilitas	29,37,40,44,	4

Tabel.2

Kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Total Item
Kompetensi Pedagogik	1.Karakteristik peserta didik	a. Mengkaji karakteristik	1,31	2
		b. Menganalisis data karakteristik	2,32	2
		c. Memahami perilaku	3,33	2
		d. Merancang stimulasi berpikir	4,34	2
		e. Mengidentifikasi perilaku	5,35	2
		f. faktor penyebab masalah psikologis	6,36	2
	2. Latar belakang peserta didik	a. Mengkaji latar belakang keluarga	7,37	2
		b. Menganalisis situasi keluarga	8,38	2
		c. Melakukan survei lingkungan keluarga	9,39	2
	3. Gaya belajar peserta didik	a. Mengkaji gaya belajar	10,40	2
		b. Mengidentifikasi kesulitan belajar	11,41	2
		c. Mendiagnosa kesulitan belajar perilaku	12,42	2
		d. Mengembangkan strategi mengajar	13,43	2
	4. Pengembangan potensi	a. Mengidentifikasi potensi	14,44	2
		b. Mengevaluasi program pemberdayaan	15,45	2
		c. Mengoptimalkan sumber belajar	16,46	2
	5. Teori dan prinsip belajar	a. Mengkaji landasan filosofis pembelajaran	17,47	2
		b. Mengkaji teori dan prinsip belajar	18,48	2
		c. Mengkaji prinsip kurikulum	19,49	2
	6. Mengembangkan kurikulum	a. Menganalisis kurikulum	20,50	2
		b. Mengembangkan bahan ajar sesuai kebutuhan	21,51	2
		c. Media pembelajaran kontekstual	22,52	2
	7. Merancang pembelajaran	a. Teori,prinsip, pembelajaran	23,53	2
		b. Evaluasi model rancangan pembelajaran	24,54	2
	8. Melaksanakan pembelajaran	a. Keterampilan dasar mengajar	25,55	2
		b. Lingkungan belajar yang kondusif	26,56	2
		c. Melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik	27,57	2
d. Melakukan penyesuaian transaksional		28,58	2	
e. Memanfaatkan lingkungan sekolah		29,59	2	
9. Evaluasi pembelajaran	a. Prosedur evaluasi proses dan hasil pembelajaran	30,60	2	

	b. Instrumen evaluasi	61,62	2
	c. Evaluasi proses dan hasil pembelajaran	63,64	2

Validasi instrumen Kreativitas dan Kepemimpinan serta Kompetensi guru

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert dengan lima pilihan jumlah pernyataan sebanyak 44 butir dan tes uji kompetensi pedagogik guru sebanyak 64 butir. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen untuk menguji keabsahan instrumen atau keabsahan kriteria dengan menggunakan koefisien korelasi produk moment (r_{hitung}), antara skor butir dan skor total menggunakan $r_{table} = 0.361$, butir soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$.

G.Uji Coba Instrumen Alat Ukur

Rumus mencari validitas butir soal

$$r_{hit} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 24$$

Berdasarkan perhitungan dari 5 butir penilaian setelah divalidasi, ternyata butir penilaian yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 5 butir pernyataan atau semua butir penilaian dapat digunakan.

Butir soal yang absah dihitung reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

²⁴ Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta:PT Grasindo,2008) h 86

$$\Sigma r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma Si^2}{\Sigma St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{it} = reliabilitas instrumen
- K = banyaknya butir pernyataan
- ΣSi^2 = jumlah varians butir
- ΣSt^2 = varians total

Hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{it}) sebesar 0,700 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument penelitian variabel kreativitas dan kepemimpinan telah memiliki reliabilitas tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 5 butir inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel kreativitas dan kepemimpinan.

H. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data yaitu guru pendidikan jasmani SMA anggota musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) wilayah Jakarta Timur, dengan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner berupa angket dan tes uji kompetensi. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih jelas.

1. Mencari Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

$$r = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

2. Mencari Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

$$r = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

3. Mencari Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

$$Jk (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$R = \sqrt{\frac{Jk (Reg)}{\sum Y^2}} \quad ^{25}$$

²⁵ Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: PT.Rineka Cipta 1995)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan adalah deskripsi data variabel-variabel penelitian yang terdiri dari satu variabel terikat, yaitu kompetensi guru pendidikan jasmani (Y), dan dua variabel bebas, yaitu kreativitas (X_1) dan kepemimpinan (X_2). Penyajian deskripsi data disajikan masing-masing variabel secara berturut-turut mulai dari variabel terikat sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru

Berdasarkan data penelitian untuk skor kompetensi guru yang mempunyai skor diperoleh yang terendah 106, skor tertinggi 177 dengan rentang skor 71, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata 140.3, simpangan baku 21.05, dan varians 443, banyak kelas 6 dan panjang kelas 12, sehingga dibuat distribusi frekuensi data variabel kompetensi sebagai berikut. Berdasarkan distribusi data diketahui pula sebaran dari kompetensi guru secara umum sudah dapat dikatakan baik dimana rentang ditunjukkan dari hasil penelitian baik.

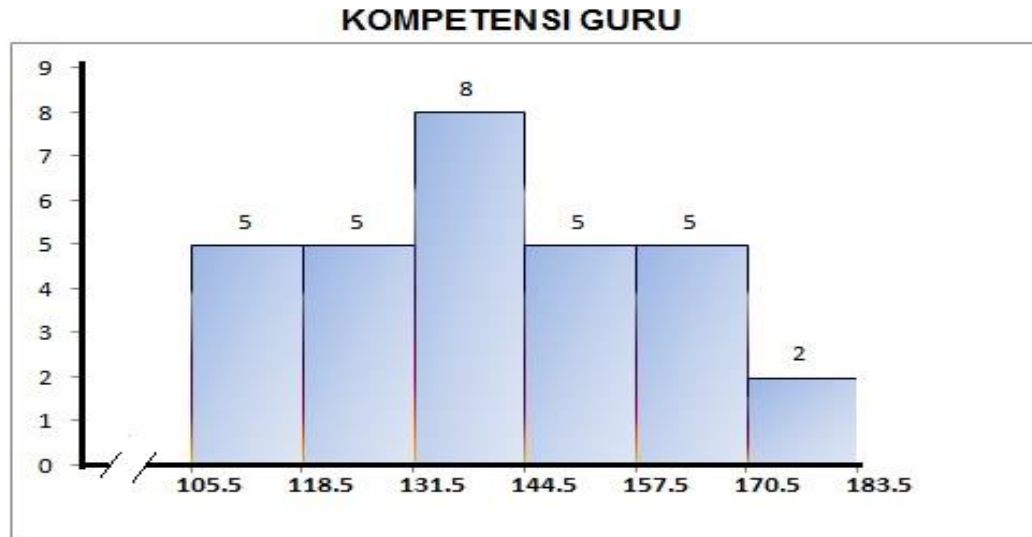
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua guru memiliki kompetensi yang relatif sama atau homogen secara keseluruhan. Ditinjau dengan kompetensi yang sama diharapkan nantinya akan menjadi modal

dalam memberi pelayanan yang sama baiknya sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

Tabel 3.
Distribusi frekuensi Kompetensi Guru

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
1	106-118	112	5	17%
2	119-131	124	5	17%
3	132-144	136	8	27%
4	145-157	148	5	17%
5	158-170	160	5	17%
6	171-183	172	2	7%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa guru yang mempunyai nilai kompetensi rentang skor antara 106 s.d 118 sebanyak 5 orang (17%), 119 s.d 131 sebanyak 5 orang(17%), 132 s.d 144 sebanyak 8 orang (27%), 145 s.d 157 sebanyak 5 orang(17%), 158 s.d 170 sebanyak 5 orang (17%), 171 s.d 183 sebanyak 2 orang (7%). Untuk memperjelas penyajian maka data kompetensi guru juga disajikan dalam bentuk histogram seperti gambar



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara keseluruhan relatif homogen, kompetensi guru yang dimiliki ternyata cenderung masih banyak yang memiliki skor yang relatif baik. Namun, sekitar 50% berada dibawah rata-rata ini harus mendapatkan perhatian agar mampu meningkatkan kompetensi yang lebih baik.

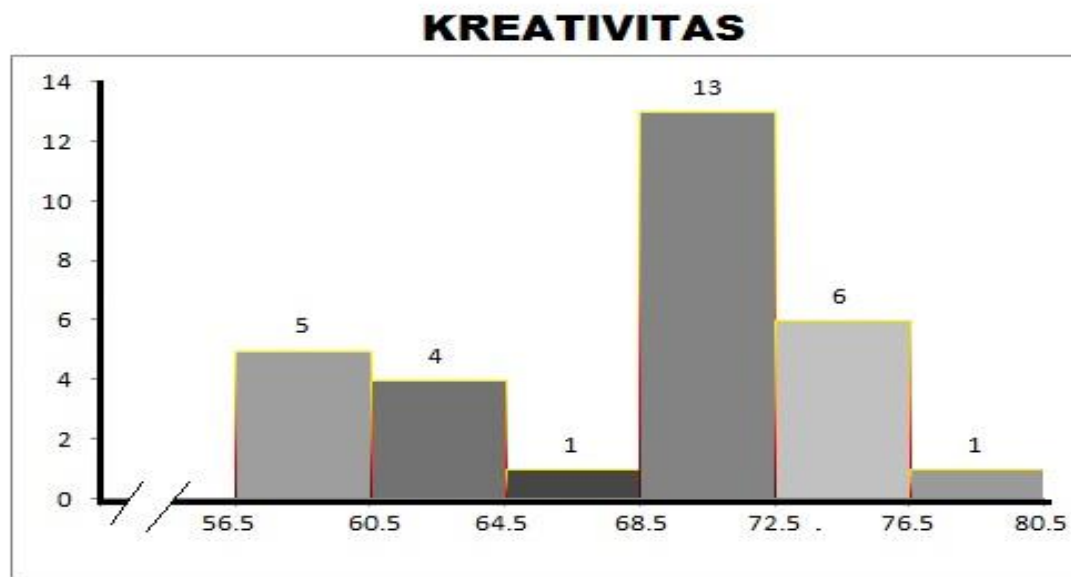
2. Kreativitas

Berdasarkan data penelitian untuk skor kreativitas guru yang mempunyai skor terendah adalah 57, skor tertinggi 77, dengan rentang skor 20, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata 68.5, simpangan baku 5.94, dan varians 41.58, banyak kelas 6 dan panjang kelas 4, sehingga dibuat distribusi frekuensi data variabel kreativitas sebagai berikut.

Tabel 4.
Distribusi frekuensi Kreativitas

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
1	57-60	58.5	5	17%
2	61-64	62.5	4	13%
3	65-68	66.5	1	3%
4	69-72	70.5	13	43%
5	73-76	74.5	6	20%
6	77-80	78.5	1	3%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa guru yang mempunyai nilai kreativitas rentang skor antara 57 s.d 60 sebanyak 5 orang(17%),61 s.d 64 sebanyak 4 orang (13%),65 s.d 68 sebanyak 1 orang(3%), 69 s.d 72 sebanyak 13 orang(43%),73 s.d 76 sebanyak 6 orang (20%),77 s.d 80 sebanyak 1 orang (3%).Untuk memperjelas penyajian maka data kompetensi guru juga disajikan dalam bentuk histogram gambar 2



Gambar 2. Histogram Distribusi Kreativitas Guru

Secara umum variabel kreativitas guru memiliki distribusi yang cukup heterogen. Kreativitas diperoleh tidak bisa diperoleh secara langsung seperti buku ataupun sumber tertentu seperti halnya kompetensi. Dalam ilmu psikologi dikatakan bahwa kreativitas akan sangat dipengaruhi oleh beberapa hal yang tidak terukur seperti imajinasi, genetik, serta lingkungan. Secara umum cukup beralasan apabila kreativitas yang dimiliki oleh setiap guru sangat bervariasi akibat latar belakang sosial yang berbeda-beda yang dimiliki oleh setiap individu.

Kualitas kreativitas guru apabila dinilai dari skor dalam penelitian secara umum sudah menunjukkan level yang cukup baik yaitu dominan pada kelas skor 69-72. Interpretasinya adalah bahwa secara umum guru dalam penelitian ini memiliki skor kreativitas yang cukup baik.

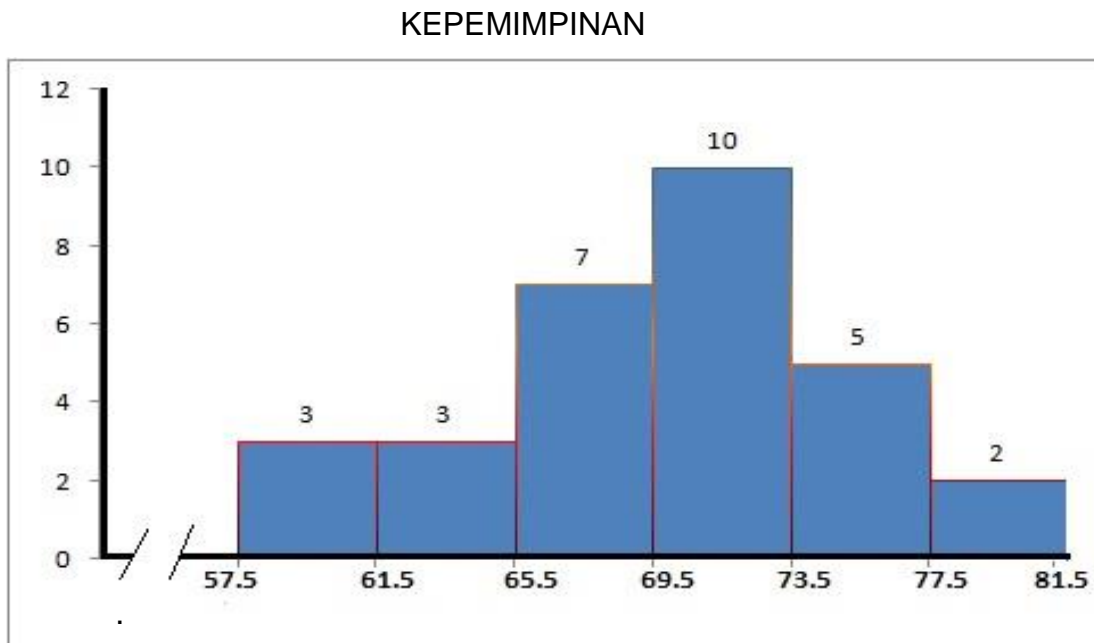
3. Kepemimpinan

Berdasarkan data penelitian untuk skor kepemimpinan guru yang mempunyai skor terendah adalah 58, skor tertinggi 80, dengan rentang skor 22, dari hasil analisis data diperoleh rata-rata 69.5, simpangan baku 5.26, dan varians 27.77, banyak kelas 6 dan panjang kelas 4, sehingga dibuat distribusi frekuensi data variabel kepemimpinan sebagai berikut.

Tabel 5.
Distribusi frekuensi Kepemimpinan

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
1	58-61	59.5	3	10%
2	62-65	63.5	3	10%
3	66-69	67.5	7	23%
4	70-73	71.5	10	33%
5	74-77	75.5	5	17%
6	78-81	79.5	2	7%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa guru yang mempunyai nilai kreativitas rentang skor antara 58 s.d 61 sebanyak 3 orang (10%), 62 s.d 65 sebanyak 3 orang (10%), 66 s.d 69 sebanyak 7 orang (23%), 70 s.d 73 sebanyak 10 orang (33%), 74 s.d 77 sebanyak 5 orang (17%), 78 s.d 81 sebanyak 2 orang (7%). Untuk memperjelas penyajian maka data kompetensi guru juga disajikan dalam bentuk histogram gambar 3



Gambar 3. Histogram Distribusi Kepemimpinan

Kepemimpinan guru dalam penelitian ini cenderung mengikuti distribusi normal. Secara umum hasil tersebut diperoleh dari analisis bentuk histogram yang memiliki ukuran pemusatan data seperti mean, median, dan modus yang relatif berdekatan. Artinya kepemimpinan guru dalam hal ini dapat dikategorikan memiliki sebaran data yang baik, karena tidak didominasi oleh data pencilan yang ekstrem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran skor kepemimpinan menyebar dominan di kelas tengah pada skor 67,5 hingga 75,5. Artinya sudah dominan guru yang memiliki kepemimpinan yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari variabel kepemimpinan, guru dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki kepemimpinan yang baik.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Kreativitas dengan Kompetensi Guru Penjas SMA Anggota MGMP wilayah Jakarta Timur

Hubungan antara kreativitas dengan kompetensi guru dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 128.10 + 0,17X_1$ artinya kompetensi guru dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel kreativitas diketahui. Hubungan antara kreativitas dengan kompetensi guru ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0.41$. koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya. Sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0.05	0.266	2.05

Uji keberartian korelasi terlihat bahwa $t_{hitung} = 0.266$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,05$ dengan koefisien korelasi $r_{y_1} = 0.05$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah terdapat hubungan positif antara kreativitas (X_1) dengan kompetensi guru (Y) atau dengan kata lain makin baik kreativitas (X_1) maka makin baik kompetensi guru (Y). Koefisien korelasi relatif kecil

karena memiliki nilai yang kurang dari 0,5 dan jauh dari 1. Hubungan antara kompetensi dan kreativitas sangat lemah. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y yaitu $ry_1^2 = 0.0025$ hal ini berarti bahwa 0,25% kompetensi guru ditentukan oleh kreativitas. Artinya masih ada faktor lainnya yang berpengaruh sebesar 99,75% terhadap kompetensi guru tidak hanya semata-mata dipengaruhi oleh kreativitas .

2.Hubungan antara Kepemimpinan dengan Kompetensi Guru Penjas SMA Anggota MGMP wilayah Jakarta Timur

Hubungan antara kepemimpinan dengan kompetensi guru dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 136,162 + 0,05X_2$ artinya kompetensi guru dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel kreativitas diketahui. Hubungan antara kepemimpinan dengan kompetensi guru ditunjukkan oleh koefisien korelasi $ry_2= 0.015$ koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya. Sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7.Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0.015	0.079	2.05

Uji keberartian korelasi terlihat bahwa $t_{hitung} = 0.079$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2,05$ dengan koefisien korelasi $r_{y_2} = 0.015$ adalah tidak berarti. Dengan demikian hipotesis mengatakan tidak terdapat hubungan positif antara kepemimpinan (X_2) dengan kompetensi guru (Y) atau dengan kata lain makin baik kepemimpinan (X_2) maka makin baik kompetensi guru (Y). Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara X_2 dengan Y yaitu $r_{y_2}^2 = 0.00025$ hal ini berarti bahwa 0.025% kompetensi guru ditentukan oleh kepemimpinan. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi guru dan kepemimpinan memiliki sifat positif dan lemah. Selain itu menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap kompetensi selain kepemimpinan yang hanya berkontribusi sebesar 0.025%.

3. Hubungan Kreativitas dan Kepemimpinan dengan Kompetensi Guru Penjas SMA Anggota MGMP wilayah Jakarta Timur

Hubungan antara Kreativitas (X_1) dan Kepemimpinan (X_2) dengan Kompetensi Guru (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 129,36 + 0.18X_1 - 0.02X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	F_{hitung}	F_{tabel}
0.276	1.11	3.35

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $F_{hitung} = 1.11$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 3,35$ dengan koefisien korelasi $r_{y1.2} = 0.276$ adalah tidak berarti. Dengan demikian hipotesis mengatakan tidak terdapat hubungan positif kreativitas (X_1) dan kepemimpinan (X_2) dengan kompetensi guru (Y) atau dengan kata lain makin baik kreativitas (X_1) dan kepemimpinan (X_2) maka makin baik kompetensi guru (Y) . Model tidak signifikan secara statistik, dimana tidak sesuai dengan teori yang ada diduga akibat terjadinya multikolinearitas (korelasi antar variabel bebas). Kondisi seperti ini dapat diakibatkan oleh jumlah observasi yang sedikit atau jumlah variabel yang relatif sedikit. Tidak terdapat hubungan positif antara variabel Y dengan X_1 dan X_2 bersifat sangat lemah.

C. PEMBAHASAN

Dari hasil data yang didapat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif atau sangat lemah antara kreativitas dan kepemimpinan dengan kompetensi guru. Ini berarti ada faktor-faktor lain yang lebih dominan yang dapat mempengaruhi kompetensi guru diluar kreativitas

dan kepemimpinan. Faktor-faktor diluar kreativitas dan kepemimpinan yang mempengaruhi kompetensi guru tersebut dapat berupa motivasi kerja, manajemen kepemimpinan kepala sekolah, faktor umur.

Hal ini dapat terjadi mengingat guru anggota musyawarah guru matapelajaran (MGMP) pendidikan jasmani di wilayah Jakarta Timur sudah memasuki usia menjelang pensiun sehingga upaya untuk semangat mengajar telah menurun. Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi guru, sehingga kreativitas dan kepemimpinan bukanlah faktor yang dominan dalam mempengaruhi kompetensi guru pada penelitian ini. Kreativitas dan kepemimpinan tidak selalu dapat memberikan hubungan yang positif terhadap kompetensi pedagogik guru.

Meskipun dewasa ini kreativitas dan kepemimpinan guru dalam proses mengelola pembelajaran menjadi unsur penting dalam merealisasikan tujuan pengajaran. Tanpa kreativitas dan kepemimpinan guru proses pembelajaran akan terasa jenuh dan potensi peserta didik tidak berkembang dengan baik. Meskipun kreativitas dan kepemimpinan guru tidak memberikan hubungan secara signifikan dalam penelitian ini. Akan tetapi, kreativitas dan kepemimpinan seorang guru diabaikan begitu saja. Sebab, kreativitas dan kepemimpinan dapat mendukung faktor-faktor lain yang lebih dominan dan dapat menjadikan kompetensi guru meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan yang positif antara kreativitas dengan kompetensi guru anggota musyawarah guru matapelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani SMA wilayah Jakarta Timur
2. Tidak terdapat hubungan yang positif antara kepemimpinan dengan kompetensi guru anggota musyawarah guru matapelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani SMA wilayah Jakarta Timur
3. Tidak terdapat hubungan yang positif antara kreativitas dan kepemimpinan dengan kompetensi guru anggota musyawarah guru matapelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani SMA wilayah Jakarta Timur

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas (SMA) anggota musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kota administrasi Jakarta Timur untuk mengadakan pelatihan kreativitas dan kepemimpinan agar guru memperoleh kompetensi pedagogik yang lebih baik.
2. Uji kompetensi pedagogik guru sebaiknya diberikan secara berkala pada guru pendidikan jasmani.
3. Penelitian ini masih sangat terbatas keluasaan maupun kedalamnya terutama pada jumlah sampel, maka hendaknya dapat diteliti lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar.
4. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang kompetensi guru hendaknya mencoba variabel lain yang terkait selain kreativitas dan kepemimpinan.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir ateng, Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Depdikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan,1992.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian. Jakarta:PT.Rineka Cipta,1995.
- Charles J.Keating, Kepemimpinan:teori dan pengembangannya.Yogyakarta:Kanisius, 1986.
- Dion Eprijum, Jadi Pendidik Kreatif dan Inspiratif. Yogyakarta:Jogja Bangkit Publisher,2011
- Djaali,Pengukuran dalam Bidang Pendidikan.Jakarta:Grasindo,2008.
- Gary Yukl, Kepemimpinan dalam Organisasi.Jakarta:Indeks Kelompok Gramedia,2005.
- Hasibuan Malayu,Manajemen:Dasar,Pengertian dan Masalah. Jakarta:Bumi Aksara,2001.
- Masnur Muslich,Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik. Jakarta:Bumi Aksara.2007.
- Nazir, Moh. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Nadisah,Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Depdikbud,1992
- Narwanti, Sri, Creative Learning.Yogyakarta:Familia,2011
- Rohmat,Kepemimpinan Pendidikan. Purwokerto:STAIN Press,2010
- Rusli Lutan,Supervisi Pendidikan Jasmani. Jakarta:Depdikbud,2002
- Samsudin,Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta:Litera,2008
- Sudjana, Teknik Analisis Regresi dan Korelasi .Bandung : Tarsito, 2005
- Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syafarudin, Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan. Jakarta:PT Grasindo,2002.

Sagala, Syaiful, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung:Alfabeta,2011.

Syamsul Ma'arif, Guru Profesional:Harapan dan Kenyataan. Semarang:Walisongo Press,2011

Tikno Lensufiie,Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa. Jakarta:Erlangga,2010

Trianto,Titik Triwulan, Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi,dan Kesejahteraan. Jakarta:Prestasi Pustaka,2007.

Wahjosumidjo, Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta:Balai Aksara,1987.

<http://www.jpnn.com/read/2012/08/10/136412/60-Persen-Peserta-UKG-Dinilai-Berkompetensi-Rendah- Agustus 2012>

<http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/07/menjadi-guru-kreatif/> Juli 2012

<http://cahya82.wordpress.com/2009/08/18/kreativitas-guru/> (diakses Juli 2012

_____,Buku Pedoman Penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Jakarta,Depdikbud,1996

Lampiran 1

Tabel data hasil uji coba kreativitas

No Resp	No.Soa1												
	1	2	4	5	6	7	9	11	13	14	15	16	17
1	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3
2	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4
3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	4	5	4
5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	2	5	4
6	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4
7	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4
8	4	5	4	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4
9	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
10	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
11	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	4	5	4
12	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
13	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
14	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5
15	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
16	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
17	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5
18	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
19	4	3	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5
20	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
21	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
22	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5
23	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
24	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5
25	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5
26	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5
27	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5
28	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
29	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
30	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4
ΣX_i	126	135	141	130	143	120	139	130	128	135	124	131	133
ΣX_i^2	534	617	669	586	693	500	653	570	566	617	532	585	599

No. Soal											X_t	X_t^2
20	21	25	28	30	34	37	38	41	42	44		
5	4	4	3	4	5	2	5	2	4	5	99	9801
2	5	4	2	4	3	3	4	4	4	5	99	9801
3	2	4	2	4	5	4	4	3	4	5	97	9409
2	5	4	2	4	2	2	5	4	4	5	94	8836
4	2	4	2	3	4	4	5	5	4	5	96	9216
4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	101	10201
2	4	4	3	3	5	3	5	3	4	5	98	9604
5	5	4	3	4	2	2	5	2	4	5	95	9025
2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	106	11236
2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	104	10816
2	5	5	3	5	2	5	5	5	4	2	97	9409
2	5	5	3	4	3	5	5	5	4	2	102	10404
2	5	5	4	5	5	5	5	3	4	2	105	11025
2	5	5	4	5	3	4	5	5	4	2	103	10609
3	5	5	5	4	5	4	4	2	4	2	104	10816
4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	2	106	11236
2	5	5	5	4	5	5	4	3	4	2	101	10201
3	5	5	5	4	2	4	4	3	4	4	101	10201
2	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	97	9409
2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	107	11449
3	5	5	5	4	2	4	4	4	2	4	100	10000
2	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	100	10000
4	5	5	5	4	5	2	4	5	4	2	106	11236
5	5	5	5	4	3	3	2	3	4	5	101	10201
3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	105	11025
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	109	11881
3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	104	10816
5	3	5	5	4	5	3	2	5	5	5	104	10816
2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	102	10404
2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	104	10816
88	137	141	125	128	121	114	128	115	123	112	3047	309899
294	647	669	559	556	529	468	564	475	515	468		

Lampiran 2

Tabel data hasil uji coba kepemimpinan

No Resp	No.SoaI									
	3	8	10	12	18	19	22	23	24	26
1	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4
4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
6	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
7	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4
8	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5
9	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
10	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
11	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
13	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5
14	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
15	2	5	2	5	5	5	5	5	5	4
16	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4
17	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
18	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
19	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
21	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
22	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
27	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
ΣX	132	141	133	133	144	133	138	140	138	133
ΣX^2	596	671	605	611	696	599	644	660	642	597

No.Soal										X_t	X_t^2
27	29	31	32	33	35	36	39	40	43		
5	5	5	4	2	5	4	4	5	3	88	7744
4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	87	7569
5	5	5	4	2	5	4	4	5	4	88	7744
4	4	4	4	2	4	3	5	4	5	79	6241
5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	91	8281
4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	82	6724
4	4	5	2	2	5	4	4	4	5	78	6084
5	3	5	5	2	5	4	4	3	5	85	7225
5	5	4	2	2	4	4	4	4	5	83	6889
5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	88	7744
4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	80	6400
5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	89	7921
4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	86	7396
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	89	7921
5	5	4	4	2	4	2	2	5	5	81	6561
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	85	7225
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	94	8836
4	4	5	5	1	5	5	5	4	4	90	8100
5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	82	6724
5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	92	8464
5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	89	7921
5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	93	8649
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	95	9025
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	94	8836
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	99	9801
5	5	4	3	2	4	5	5	5	5	90	8100
5	5	5	5	1	5	4	4	5	3	90	8100
4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	83	6889
5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	88	7744
5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	96	9216
140	133	131	118	83	131	132	134	132	135	2634	232074
660	599	581	488	277	581	596	612	590	619		

Lampiran 3

Tabel data hasil uji coba instrumen kompetensi

No Resp	No.Soa1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2
3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
5	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
6	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
7	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
8	1	3	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2
9	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
11	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
13	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
14	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4
15	1	2	1	2	4	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
16	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
17	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
20	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	2
21	4	1	1	3	1	4	3	3	4	3	3	1	4	2	4
22	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
23	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3
24	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
26	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3
27	2	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
28	2	3	1	2	1	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2
29	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
30	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
ΣX_i	75	70	75	67	69	84	78	77	79	78	75	66	78	77	81
ΣX_i^2	225	192	227	175	189	276	238	233	239	232	219	176	232	231	251

No Soal															
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	4	3	4
1	1	3	1	3	3	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	1	3	4	4	2
1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
4	2	4	2	4	2	4	4	2	1	1	2	3	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1
3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4
4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3
1	3	3	1	3	1	3	1	1	4	4	2	4	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4
3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4
83	84	79	77	81	76	76	77	80	90	82	76	89	77	81	75
267	272	241	237	245	222	220	227	240	298	256	224	283	227	249	215

No.Soal

32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3
2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2
2	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4
1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1
3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2
2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	2	4	4	4
1	2	3	3	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1
1	1	3	4	2	2	2	4	2	1	3	1	1	4	1	1	1
4	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2
3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3
3	4	2	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	1	3	2	4	4	3	4	2	1	2	2	3	2	2	1
2	1	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
2	3	1	4	2	1	1	4	1	1	2	4	4	4	4	2	4
2	1	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4
3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	3	1	4	3	3
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	4
2	4	2	4	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1
1	1	1	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3
2	2	4	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	3	3
4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	1	2
2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	1	4	1	1
2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
4	3	4	4	3	1	2	4	4	2	3	2	4	2	4	1	1
78	78	75	89	78	80	82	89	84	75	70	77	69	70	87	74	78
234	232	223	283	238	252	254	283	266	225	190	237	187	192	289	224	242

No. Soal																X_t	X_t^2
49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64		
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	176	30976
2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	126	15876
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	218	47524
1	1	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	94	8836
2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	150	22500
4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	201	40401
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	88	7744
2	2	1	2	1	2	2	3	4	1	1	2	1	1	2	1	118	13924
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	147	21609
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	228	51984
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	182	33124
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	142	20164
2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	173	29929
4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	203	41209
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	1	152	23104
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	227	51529
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	184	33856
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	234	54756
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	184	33856
3	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	221	48841
4	3	3	1	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	198	39204
4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	219	47961
1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	117	13689
2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	95	9025
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	187	34969
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	174	30276
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	150	22500
2	1	2	4	2	2	1	2	4	2	2	4	4	4	4	4	154	23716
2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	126	15876
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	161	25921
81	80	80	69	77	80	83	89	90	82	84	80	80	82	74	73	5029	894879
247	244	240	191	233	246	263	295	302	260	272	244	244	250	216	215		

Lampiran 4

Tabel Uji Coba Validitas Variabel Kreativitas

No. butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hit}	r_{tab}	Status
1	126	534	12820	4.8	22.6	425.3667	0.500157	0.300	Valid
2	135	617	13695	9.5	-16.5	425.3667	-0.25956	0.300	Drop
4	141	669	14352	6.3	31.1	425.3667	0.60077	0.300	Valid
5	130	586	13241	22.66667	37.33333	425.3667	0.380208	0.300	Valid
6	143	693	14538	11.36667	13.96667	425.3667	0.20086	0.300	Drop
7	120	500	12155	20	-33	425.3667	-0.35778	0.300	Drop
9	139	653	14142	8.966667	24.23333	425.3667	0.392388	0.300	Valid
11	130	570	13220	6.666667	16.33333	425.3667	0.306718	0.300	Valid
13	128	566	13036	19.86667	35.46667	425.3667	0.385812	0.300	Valid
14	135	617	13693	9.5	-18.5	425.3667	-0.29102	0.300	Drop
15	124	532	12629	19.46667	34.73333	425.3667	0.381697	0.300	Valid
16	131	585	13275	12.96667	-30.2333	425.3667	-0.40709	0.300	Drop
17	133	599	13533	9.366667	24.63333	425.3667	0.390255	0.300	Valid
20	88	294	8938	35.86667	0.133333	425.3667	0.001079	0.300	Drop
21	137	647	13944	21.36667	29.36667	425.3667	0.308038	0.300	Valid
25	141	669	14350	6.3	29.1	425.3667	0.562135	0.300	Valid
28	125	559	12783	38.16667	87.16667	425.3667	0.684111	0.300	Valid
30	128	556	13026	9.866667	25.46667	425.3667	0.393102	0.300	Valid
34	121	529	12355	40.96667	65.43333	425.3667	0.495681	0.300	Valid
37	114	468	11619	34.8	40.4	425.3667	0.332055	0.300	Valid
38	128	564	12978	17.86667	-22.5333	425.3667	-0.25848	0.300	Drop
41	115	475	11724	34.16667	43.83333	425.3667	0.363598	0.300	Valid
42	123	515	12516	10.7	23.3	425.3667	0.345368	0.300	Valid
44	112	468	11337	49.86667	-38.4667	425.3667	-0.26412	0.300	Drop

Perhitungan Analisis Butir Variabel Kreativitas

Untuk menghitung validitas butir digunakan rumus

$$r_{\text{hit}} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

- a. mencari $\sum X_i^2$: jumlah kuadrat tiap butir
 b. mencari $\sum X_i \cdot X_t$: jumlah tiap butir dikali skor total
 c. mencari $\sum x_i^2$: $\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$
 d. mencari $\sum x_i \cdot x_t$: $\sum X_i \cdot X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{n}$
 e. mencari $\sum x_t^2$: $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$

Contoh perhitungan validitas butir untuk nomor butir 1 :

$$\begin{aligned} \text{a. } \sum X_i^2 &= 4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2 + 5^2 + 4^2 \\ &= 126 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum X_i \cdot X_t &= 4.99 + 4.99 + 4.97 + \dots + 4.104 + 4.102 + 5.104 \\ &= 12280 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum x_i^2 &= \sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2 \\ &= 126 - \left(\frac{126}{30} \right)^2 \\ &= 4,80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum x_i \cdot x_t &= \sum X_i \cdot X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{n} \\ &= 12280 - \left(\frac{126 \cdot 3047}{30} \right) \\ &= 22.6 \end{aligned}$$

$$\text{e. } \sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \left(\frac{\sum X_t}{n} \right)^2$$

$$\begin{aligned} &= 309899 - \left(\frac{3047}{30}\right)^2 \\ &= 425.366 \end{aligned}$$

Jadi :

$$\begin{aligned} r_{hit} &= \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \\ &= \frac{22.6}{\sqrt{(4.80)(425.366)}} \\ &= 0.500 \end{aligned}$$

Lampiran 5

No Butir	Varians
1	0.16
2	0.216667
4	0.21
5	0.255556
6	0.278889
7	0.266667
9	0.298889
11	0.222222
13	0.262222
14	0.316667
15	0.248889
16	0.332222
17	0.312222
20	0.195556
21	0.312222
25	0.21
28	0.272222
30	0.328889
34	0.365556
37	0.16
38	0.295556
41	0.138889
42	0.356667
44	0.162222
	6.17

Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas

Perhitungan Varians Butir

$$\begin{aligned}\sum Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{534 - \frac{(126)^2}{30}}{30} \\ &= 0.160\end{aligned}$$

Perhitungan Varians Total

$$\begin{aligned}\sum St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{309899 - \frac{(3047)^2}{30}}{30} \\ &= 14.179\end{aligned}$$

Perhitungan Reliabilitas

$$\begin{aligned}\Sigma r_{it} &= \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right] \\ &= \left[\frac{24}{24-1} \right] \left[1 - \frac{6.17}{14.179} \right] \\ &= 0.601\end{aligned}$$

Lampiran 6

Tabel Uji Coba Validitas Variabel Kepemimpinan

No. butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hit}	r_{tab}	Status
3	132	596	11661	15.2	71.4	808.8	0.643955	0.300	Valid
8	141	671	12423	8.3	43.2	808.8	0.527259	0.300	Valid
10	133	605	11748	15.36667	70.6	808.8	0.633278	0.300	Valid
12	133	611	11719	21.36667	41.6	808.8	0.316449	0.300	Valid
18	144	696	12669	4.8	25.8	808.8	0.414075	0.300	Valid
19	133	599	11714	9.366667	36.6	808.8	0.420502	0.300	Valid
22	138	644	12156	9.2	39.6	808.8	0.459072	0.300	Valid
23	140	660	12323	6.666667	31	808.8	0.422169	0.300	Valid
24	138	642	12148	7.2	31.6	808.8	0.414095	0.300	Valid
26	133	597	11682	7.366667	4.6	808.8	0.059594	0.300	Drop
27	140	660	12326	6.666667	34	808.8	0.463025	0.300	Valid
29	133	599	11712	9.366667	34.6	808.8	0.397524	0.300	Valid
31	131	581	11525	8.966667	23.2	808.8	0.272428	0.300	Drop
32	118	488	10423	23.86667	62.6	808.8	0.450565	0.300	Valid
33	83	277	7381	47.36667	93.6	808.8	0.47821	0.300	Valid
35	131	581	11525	8.966667	23.2	808.8	0.272428	0.300	Drop
36	132	596	11661	15.2	71.4	808.8	0.643955	0.300	Valid
39	134	612	11819	13.46667	53.8	808.8	0.515504	0.300	Valid
40	132	590	11629	9.2	39.4	808.8	0.456753	0.300	Valid
43	135	619	11830	11.5	-23	808.8	-0.23848	0.300	Drop

Perhitungan Analisis Butir Variabel Kepemimpinan

Untuk menghitung validitas butir digunakan rumus

$$r_{\text{hit}} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

- a. mencari $\sum X_i^2$: jumlah kuadrat tiap butir
 b. mencari $\sum X_i \cdot X_t$: jumlah tiap butir dikali skor total
 c. mencari $\sum x_i^2$: $\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$
 d. mencari $\sum x_i \cdot x_t$: $\sum X_i \cdot X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{n}$
 e. mencari $\sum x_t^2$: $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$

Contoh perhitungan validitas butir untuk nomor butir 1 :

$$\begin{aligned} \text{a. } \sum X_i^2 &= 4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2 + 5^2 + 5^2 \\ &= 132 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum X_i \cdot X_t &= 4.99 + 4.99 + 4.97 + \dots + 4.104 + 4.102 + 5.104 \\ &= 11661 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum x_i^2 &= \sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2 \\ &= 132 - \left(\frac{132}{30}\right)^2 \\ &= 16,80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum x_i \cdot x_t &= \sum X_i \cdot X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{n} \\ &= 11661 - \left(\frac{132 \cdot 2634}{30}\right) \\ &= 71,4 \end{aligned}$$

$$\text{e. } \sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \left(\frac{\sum X_t}{n}\right)^2$$

$$\begin{aligned} &= 232074 - \left(\frac{2634}{30}\right)^2 \\ &= 808.8 \end{aligned}$$

Jadi :

$$\begin{aligned} r_{hit} &= \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \\ &= \frac{71.4}{\sqrt{(16.80)(808)}} \\ &= 0.643 \end{aligned}$$

Lampiran 7

No Butir	Varians
3	0.506667
8	0.276667
10	0.512222
12	0.712222
18	0.16
19	0.312222
22	0.306667
23	0.222222
24	0.24
26	0.245556
27	0.222222
29	0.312222
31	0.298889
32	0.795556
33	1.578889
35	0.298889
36	0.506667
39	0.448889
40	0.306667
43	0.383333
	8.64

Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan

Perhitungan Varians Butir

$$\begin{aligned}\sum Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{596 - \frac{(132)^2}{30}}{30} \\ &= 0.506\end{aligned}$$

Perhitungan Varians Total

$$\begin{aligned}\sum St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{232074 - \frac{(2634)^2}{30}}{30} \\ &= 26.96\end{aligned}$$

Perhitungan Reliabilitas

$$\begin{aligned}\sum r_{it} &= \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right] \\ &= \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{8.64}{26.96} \right] \\ &= 0.715\end{aligned}$$

Lampiran 8

Tabel Uji Coba Validitas Variabel Kompetensi Guru

No. butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hit}	r_{tab}	Status
1	75	225	13817	37.5	1244.5	51850.967	0.8925	0.361	Valid
2	70	192	11804	28.66667	69.66667	51850.967	0.0571	0.361	Drop
3	75	227	13757	39.5	1184.5	51850.967	0.8277	0.361	Valid
4	67	175	11069	25.36667	-162.433	51850.967	-0.142	0.361	Drop
5	69	189	11806	30.3	239.3	51850.967	0.1909	0.361	Drop
6	84	276	15309	40.8	1227.8	51850.967	0.8441	0.361	Valid
7	78	238	14307	35.2	1231.6	51850.967	0.9116	0.361	Valid
8	77	233	14181	35.36667	1273.233	51850.967	0.9402	0.361	Valid
9	79	239	14428	30.96667	1184.967	51850.967	0.9351	0.361	Valid
10	78	232	14248	29.2	1172.6	51850.967	0.953	0.361	Valid
11	75	219	13719	31.5	1146.5	51850.967	0.8971	0.361	Valid
12	66	176	11465	30.8	401.2	51850.967	0.3175	0.361	Drop
13	78	232	13965	29.2	889.6	51850.967	0.723	0.361	Valid
14	77	231	14101	33.36667	1193.233	51850.967	0.9072	0.361	Valid
15	81	251	14635	32.3	1056.7	51850.967	0.8165	0.361	Valid
16	83	267	15139	37.36667	1225.433	51850.967	0.8804	0.361	Valid
17	84	272	15093	36.8	1011.8	51850.967	0.7325	0.361	Valid
18	79	241	14251	32.96667	1007.967	51850.967	0.771	0.361	Valid
19	77	237	14197	39.36667	1289.233	51850.967	0.9024	0.361	Valid
20	81	245	14516	26.3	937.7	51850.967	0.803	0.361	Valid
21	76	222	13748	29.46667	1007.867	51850.967	0.8154	0.361	Valid
22	76	220	13560	27.46667	819.8667	51850.967	0.687	0.361	Valid
23	77	227	13640	29.36667	732.2333	51850.967	0.5934	0.361	Valid
24	80	240	14251	26.66667	840.3333	51850.967	0.7146	0.361	Valid
25	90	298	15440	28	353	51850.967	0.293	0.361	Drop
26	82	256	14133	31.86667	387.0667	51850.967	0.3011	0.361	Drop
27	76	224	13314	31.46667	573.8667	51850.967	0.4493	0.361	Valid
28	89	283	14976	18.96667	56.63333	51850.967	0.0571	0.361	Drop
29	77	227	13488	29.36667	580.2333	51850.967	0.4702	0.361	Valid
30	81	249	14296	30.3	717.7	51850.967	0.5726	0.361	Valid
31	75	215	13062	27.5	489.5	51850.967	0.4099	0.361	Valid
32	78	234	13711	31.2	635.6	51850.967	0.4997	0.361	Valid

33	78	232	13708	29.2	632.6	51850.967	0.5141	0.361	Valid
34	75	223	12993	35.5	420.5	51850.967	0.3099	0.361	Drop
35	89	283	14976	18.96667	56.63333	51850.967	0.0571	0.361	Drop
36	78	238	13546	35.2	470.6	51850.967	0.3483	0.361	Drop
37	80	252	14682	38.66667	1271.333	51850.967	0.8979	0.361	Valid
38	82	254	14718	29.86667	972.0667	51850.967	0.7811	0.361	Valid
39	89	283	14976	18.96667	56.63333	51850.967	0.0571	0.361	Drop
40	84	266	15040	30.8	958.8	51850.967	0.7587	0.361	Valid
41	75	225	13817	37.5	1244.5	51850.967	0.8925	0.361	Valid
42	70	190	11879	26.66667	144.6667	51850.967	0.123	0.361	Drop
43	77	237	14087	39.36667	1179.233	51850.967	0.8254	0.361	Valid
44	69	187	11373	28.3	-193.7	51850.967	-0.16	0.361	Drop
45	70	192	12007	28.66667	272.6667	51850.967	0.2236	0.361	Drop
46	87	289	15727	36.7	1142.9	51850.967	0.8285	0.361	Valid
47	74	224	13704	41.46667	1299.133	51850.967	0.886	0.361	Valid
48	78	242	14244	39.2	1168.6	51850.967	0.8197	0.361	Valid
49	81	247	14675	28.3	1096.7	51850.967	0.9053	0.361	Valid
50	80	244	14408	30.66667	997.3333	51850.967	0.7909	0.361	Valid
51	80	240	14364	26.66667	953.3333	51850.967	0.8107	0.361	Valid
52	69	191	11864	32.3	297.3	51850.967	0.2297	0.361	Drop
53	77	233	13697	35.36667	789.2333	51850.967	0.5828	0.361	Valid
54	80	246	14502	32.66667	1091.333	51850.967	0.8385	0.361	Valid
55	83	263	14937	33.36667	1023.433	51850.967	0.7781	0.361	Valid
56	89	295	15919	30.96667	999.6333	51850.967	0.7889	0.361	Valid
57	90	302	15943	32	856	51850.967	0.6645	0.361	Valid
58	82	260	14723	35.86667	977.0667	51850.967	0.7165	0.361	Valid
59	84	272	15155	36.8	1073.8	51850.967	0.7774	0.361	Valid
60	80	244	14432	30.66667	1021.333	51850.967	0.8099	0.361	Valid
61	80	244	14289	30.66667	878.3333	51850.967	0.6965	0.361	Valid
62	82	250	14545	25.86667	799.0667	51850.967	0.69	0.361	Valid
63	74	216	13266	33.46667	861.1333	51850.967	0.6537	0.361	Valid
64	73	215	13257	37.36667	1019.767	51850.967	0.7326	0.361	Valid

Perhitungan Analisis Butir Variabel Kompetensi

Untuk menghitung validitas butir digunakan rumus

$$r_{\text{hit}} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

- a. mencari $\sum X_i^2$: jumlah kuadrat tiap butir
 b. mencari $\sum X_i \cdot X_t$: jumlah tiap butir dikali skor total
 c. mencari $\sum x_i^2$: $\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$
 d. mencari $\sum x_i \cdot x_t$: $\sum X_i \cdot X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{n}$
 e. mencari $\sum x_t^2$: $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$

Contoh perhitungan validitas butir untuk nomor butir 1 :

$$\begin{aligned} \text{a. } \sum X_i^2 &= 3^2 + 1^2 + 2^2 + \dots + 2^2 + 2^2 + 2^2 \\ &= 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum X_i \cdot X_t &= 3 \cdot 176 + 1 \cdot 126 + 2 \cdot 218 + \dots + 2 \cdot 154 + 2 \cdot 126 + 2 \cdot 161 \\ &= 13817 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum x_i^2 &= \sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2 \\ &= 75 - \left(\frac{75}{30} \right)^2 \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum x_i \cdot x_t &= \sum X_i \cdot X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{n} \\ &= 13817 - \left(\frac{75 \cdot 5029}{30} \right) \\ &= 1244 \end{aligned}$$

$$\text{e. } \sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \left(\frac{\sum X_t}{n} \right)^2$$

$$\begin{aligned} &= 894879 - \left(\frac{5029}{30}\right)^2 \\ &= 51851 \end{aligned}$$

Jadi :

$$\begin{aligned} r_{hit} &= \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} \\ &= \frac{1244}{\sqrt{(37.5)(51851)}} \\ &= 0.892 \end{aligned}$$

Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel

No butir	Varians	No butir	Varians
1	1.25	33	0.9733
2	0.9556	34	1.1833
3	1.3167	35	0.6322
4	0.8456	36	1.1733
5	1.01	37	1.2889
6	1.36	38	0.9956
7	1.1733	39	0.6322
8	1.1789	40	1.0267
9	1.0322	41	1.25
10	0.9733	42	0.8889
11	1.05	43	1.3122
12	1.0267	44	0.9433
13	0.9733	45	0.9556
14	1.1122	46	1.2233
15	1.0767	47	1.3822
16	1.2456	48	1.3067
17	1.2267	49	0.9433
18	1.0989	50	1.0222
19	1.3122	51	0.8889
20	0.8767	52	1.0767
21	0.9822	53	1.1789
22	0.9156	54	1.0889
23	0.9789	55	1.1122
24	0.8889	56	1.0322
25	0.9333	57	1.0667
26	1.0622	58	1.1956
27	1.0489	59	1.2267
28	0.6322	60	1.0222
29	0.9789	61	1.0222
30	1.01	62	0.8622
31	0.9167	63	1.1156
32	1.04	64	1.2456
33	0.9733	Total	67.75

Kompetensi

Perhitungan Varians Butir

$$\begin{aligned}\sum Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{225 - \frac{(75)^2}{30}}{30} \\ &= 1.25\end{aligned}$$

Perhitungan Varians Total

$$\begin{aligned}\sum St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{894879 - \frac{(5029)^2}{30}}{30} \\ &= 1728\end{aligned}$$

Perhitungan Reliabilitas

$$\begin{aligned}\Sigma r_{it} &= \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right] \\ &= \left[\frac{64}{64-1} \right] \left[1 - \frac{67.5}{1728} \right] \\ &= 0.976\end{aligned}$$

Lampiran 9

KUESIONER PENELITIAN KREATIVITAS &KEPEMIMPINAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan seksama kemudian pilihlah jawaban yang Bapak/Ibu rasa paling tepat dengan cara membubuhkan tanda silang (\surd) pada kotak jawaban yang Bapak/Ibu pilih.
2. Alternatif jawaban yang tersedia adalah:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-Ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu guru.

Selamat Menjawab

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Penataan lingkungan belajar sangat diperlukan agar peserta didik belajar mampu melakukan kontrol terhadap pemenuhan kebutuhan emosionalnya.					
2	Data perkembangan belajar peserta didik, di atur dengan rapih bila suatu saat diperlukan dan mudah dicari					
3	Tujuan dari pendidikan jasmani adalah mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.					
4	Selalu ada cara terbaik untuk menyelesaikan setiap masalah yang sedang dihadapi					
5	Mengikuti seminar merupakan upaya peningkatan kualitas pengajaran					
6	Alat pembelajaran yang dimodifikasi mempermudah peserta didik dalam belajar					
7	Kebebasan berorganisasi bagi guru saat ini masih sulit di dapatkan					
8	Spirit adalah kunci sukses bagi seseorang yang					

	bermutu					
9	Bila ingin menjadi orang yang sukses harus siap mengambil resiko dari setiap keputusan yang dibuat.					
10	Setiap hari adalah tantangan bagi saya untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik					
11	Prestasi peserta didik tidak lepas dari peran guru					
12	Semangat mengajar menurun akan menular ke peserta didik dalam mengikuti pelajaran					
13	Kondisi yang nyaman di sekolah membuat mengajar lebih bersemangat					
14	Disiplin adalah salah satu cara mendapatkan kepercayaan dari atasan					
15	Demi kemajuan suatu organisasi harus dilakukan perubahan secara bertahap					
16	Kekurangan yang dimiliki merupakan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik					
17	Konsentrasi mengajar terganggu karena peserta didik tidak bisa diatur					
18	Salah satu syarat menjadi seorang pemimpin haruslah memiliki visi yang jelas.					
19	Peran pendidikan jasmani ialah membentuk karakter pribadi peserta didik berlandaskan nilai-nilai pancasila					
20	Berolahraga dengan peralatan dan peraturan yang dimodifikasi akan mengurangi cedera pada peserta didik					
21	Kerja keras agar prestasi saya lebih baik daripada teman-teman					
22	Perilaku baik peserta didik terbentuk berdasarkan motivasi ekstrinsik					
23	Menjadi guru pendidikan jasmani adalah profesi yang membanggakan					
24	Kepribadian merupakan kondisi karakter / temperamen diri yang relatif stabil sebagai hasil bentukan faktor sosial, budaya dan lingkungan sosial.					
25	Kritik dan saran yang saya terima adalah demi perkembangan kualitas saya dalam mengajar.					
26	Kesadaran diri merupakan proses mengenali motivasi, pilihan dan kepribadian kita lalu menyadari faktor-faktor tersebut atas penilaian, keputusan dan interaksi diri kita dengan orang lain.					
27	Kapabilitas, yaitu kemampuan manajerial maupun kepemimpinan yang dilandasi intelektualitas yang bersifat ilmiah akademis					

28	Pekerjaan yang bergantung pada orang lain adalah ciri orang yang pesimis					
29	Integritas adalah sebuah konsep konsistensi tindakan, nilai-nilai, metode, langkah-langkah, prinsip, harapan, dan hasil.					
30	Berpikir sendiri dahulu untuk menyelesaikan masalah sebelum meminta pendapat dari orang lain					
31	Peserta didik yang mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran tertentu, bukanlah peserta didik yang bodoh melainkan memiliki potensi lain untuk dikembangkan					
32	Profesi/pekerjaan yang di jalankan adalah sebuah amanah.					

Lampiran 10

UJI KOMPETENSI GURU

1. Aktivitas latihan yang digunakan untuk melatih *cardiorespiratory* memiliki banyak ragam. Salah satu aktivitas untuk melatih *cardiorespiratory* adalah
 - A. Push Up antara 30 detik sampai dengan 1 menit, sebanyak 5 set
 - B. shuttle run 10 meter, sampai dengan 6 balikan, sebanyak 3 set
 - C. sit up antara 30 detik sampai dengan 1 menit, sebanyak 3 set
 - D. lari jarak jauh dalam waktu lama (*long distance continous running*)

2. Menjadi guru yang kreatif harus memiliki spirit yang ditularkan bagi peserta didik, pengertian spirit adalah....
 - A. Semangat kerja keras
 - B. Cara menyampaikan materi
 - C. Pribadi yang baik
 - D. Disiplin

3. Pernyataan di bawah ini merupakan karakteristik perkembangan peserta didik SMA ditinjau dari aspek emosional, kecuali
 - A. Kesulitan memulai sesuatu, tetapi jika berhasil akan bertahan sampai akhir
 - B. Menampakkan marah apabila mengalami kesulitan di sekolah
 - C. Mulai muncul perasaan simpati kepada orang yang lebih dewasa
 - D. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis

4. Penilaian hasil belajar melakukan senam dapat dilihat dari beberapa komponen. komponen yang dapat dinilai pada aktivitas senam adalah....
 - A. Sikap tubuh saat awalan, sikap tubuh saat pergerakan, dan sikap tubuh saat akhir
 - B. Sikap tubuh saat awalan, pandangan mata saat pergerakan, dan sikap tubuh saat akhir
 - C. Pendahuluan, kegiatan inti, penutup
 - D. Sikap awal, sikap akhir, dan gerak lanjutan

5. Rasa aman perlu diberikan bagi peserta didik ketika melakukan gerakan senam. Untuk memberikan pertolongan bagi peserta didik dalam melakukan *roll* adalah...
 - A. Memegang pergelangan kaki, dan membantu memutar tubuh
 - B. Memegang bahu, meletakkan ke matras, dan mendorong panggul agar tubuh berputar

- C. Memegang pergelangan tangan,meletakan ke matras,dan mendorong panggul agar tubuh berputar
 - D. Memegang bahu dan meletakan ke matras,dan mendorong perut agar tubuh berputar.
6. Karakter yang dapat dinilai dalam pembelajaran senam dengan gaya mengajar komando adalah
- A. Keberanian dan disiplin
 - B. Kejujuran dan sikap disiplin
 - C. Tanggung jawab dan sikap disiplin
 - D. Keberanian dan tanggung jawab
7. Landasan yuridis pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)adalah....
- A. PP No.48 Th 2008
 - B. PP No.19 Th 2006
 - C. Permendiknas No 41 Th 2007
 - D. Permendiknas No 31 Th 2006
- 8.Salah satu tujuan dilaksanakannya uji kompetensi guru adalah
- A. Mendapatkan tunjangan sertifikasi
 - B. Kenaikan Golongan/pangkat
 - C. Sebagai upaya perbaikan kualitas guru
 - D. Penerimaan CPNS
- 9.Koreografi senam aerobic dapat dikreasikan dengan memanipulasi....
- A. Intensitas,teknik,arah,dan hitungan,dan basic steps
 - B. Intensitas,teknik,arah,dan hitungan,kecepatan lagu
 - C. Intensitas,teknik,arah,dan hitungan
 - D. Intensitas,teknik,arah,dan hitungan,dan ayunan tangan
- 10.Posisi badan saat melakukan renang gaya dada adalah....
- A. Terlentang dan mendatar pada permukaan air
 - B. Terlentang dan menyamping pada permukaan air
 - C. Terlungkup dan mendatar pada permukaan air
 - D. Terlungkup dan menyamping pada permukaan air
11. Kesalahan dalam pengambilan nafas akan sangat mengganggu kecepatan dalam berenang.Kesalahan yang sering dilakukan dalam pengambilan nafas renang gaya bebas adalah....
- A. Membuka mata saat mengambil nafas

- B. Membuka mulut saat dipermukaan air
 - C. Memiringkan kepala sedikit ke samping
 - D. Mengangkat kepala terlalu tinggi ke permukaan air
12. Satu siklus(cycle) lengkap renang gaya dada dalam perlombaan adalah...
- A. Dua tendangan kaki satu tarikan tangan pada kejadian itu bagian kepala harus memecah permukaan air
 - B. Satu tarikan tangan,satu tendangan kaki pada kejadian itu bagian kepala harus memecah permukaan air
 - C. Satu tendangan kaki,dan satu tarikan tangan,satu tarikan nafas
 - D. Dua tarikan tangan,dan satu tendangan kaki.
13. Kreativitas merupakan salah satu karakteristik perkembangan intelektual Siswa, yang artinya kemampuan untuk
- A. memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang sering dilakukan dan menghasilkan kepuasan kepada dirinya sendiri dan orang lain
 - B. penalaran yang menggunakan logika-logika yang dapat diterima oleh semua orang dan menghasilkan penyelesaian persoalan untuk mengambil keputusan
 - C. berfikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan
 - D. mengembangkan ide-ide secara cerdas dalam rangka penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan masa sekarang maupun masa yang akan datang
14. Urutan pertama dalam pembelajaran renang gaya bebas (crawl) bagi peserta didik pemula yang sudah tidak takut dengan air adalah....
- A. Melatih koordinasi gerak kaki dan tangan
 - B. Pernafasan
 - C. Gerak tangan,kaki,nafas
 - D. Meluncur,dan membuat sikap tubuh rata dengan air
15. Peserta didik melakukan kegiatan dalam bebas yang sistematis dengan cara melakukan jalan menelusur alam bebas. Pernyataan diatas disebut...
- A. Penjelajahan
 - B. Pendakian
 - C. Peramalan
 - D. Pariwisata

16. Pembelajaran budaya hidup sehat bagi peserta didik tingkat SMA/MA/SMK/MAK, ditekankan pada lingkup.....

- A. Kesehatan sosial, program kesehatan pribadi, dan sosialisasi program kesehatan bagi masyarakat
- B. Gizi seimbang, HIV-AIDS dan penyakit menular
- C. Kebersihan pribadi, penyakit menular, dan program kesehatan pribadi
- D. Penyakit karena lingkungan, kesehatan sosial, dan sosialisasi program kesehatan masyarakat.

17. Di dalam proses latihan selain adanya komponen latihan ada juga dikenal faktor latihan. Berikut adalah beberapa faktor dalam latihan, yaitu.....

- A. Teknik, taktik, teknologi, dan psikologi
- B. Taktik, teknik, strategi, dan psikologi
- C. Fisik, kebugaran, taktik, dan psikologi
- D. Fisik, teknik, taktik, dan psikologi

18. Standar kompetensi dalam kelulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah peserta didik....

- A. Lulus dalam satu kelompok kompetensi dasar
- B. Lulus dalam menghadapi ujian semester
- C. Menyelesaikan masa belajar dalam satuan pendidikan
- D. Menyelesaikan masa belajar pada kelas tertentu

19. Proses pembelajaran di sekolah di dasarkan pada standar proses pendidikan. Pemilihan metode berdasarkan pengembangan standar proses lebih lanjut ditentukan oleh.....

- A. Guru pelaksana pembelajaran
- B. Silabus pembelajaran
- C. Guru pada MGMP
- D. Tim pengembang kurikulum sekolah

20. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup:

- A. Sikap, pengetahuan, dan kognitif
- B. Sikap, psikomotor, dan keterampilan
- C. Pengetahuan, psikomotor, dan keterampilan
- D. Sikap, pengetahuan, dan keterampilan

21. Tujuan pembelajaran ditentukan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang diinginkan dengan mempertimbangkan.....

- A. Potensi peserta didik, biaya yang tersedia, dan kemampuan guru

- B. Potensi peserta didik, lingkungan belajar, dan kemampuan guru
 - C. Potensi peserta didik yang diukur dengan tes awal, lingkungan belajar yang kondusif dan biaya yang tersedia
 - D. Potensi belajar peserta didik, lingkungan belajar, serta tingkat keluasan dan kerumitan materi yang diajarkan
22. Pendidikan jasmani lebih menekankan perkembangan kepribadian secara menyeluruh, sedangkan olahraga kompetitif....
- A. Mengutamakan penguasaan keterampilan olahraga
 - B. Sama dengan prinsip pendidikan jasmani
 - C. Lebih bermanfaat dalam mengembangkan kepribadian
 - D. Memerlukan partisipasi wajib bagi seluruh peserta didik
23. Komponen-komponen yang dapat dimodifikasi dalam materi pembelajaran adalah.....
- A. Peralatan, peraturan dan teknik dasar permainan
 - B. Peralatan dan peraturan permainan
 - C. Peralatan, peraturan, waktu permainan dan taktik
 - D. Peraturan, waktu permainan, teknik dan taktik
24. Berikut ini adalah kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, *kecuali*....
- A. Menguasai karakteristik peserta didik
 - B. Mengembangkan materi pembelajaran
 - C. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi
 - D. Menguasai materi pembelajaran
25. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bidang....
- A. Kompetensi sosial
 - B. Kompetensi personal
 - C. Kompetensi profesional
 - D. Kompetensi pedagogik
26. Penilaian terhadap kompetensi guru perlu dilakukan secara terus-menerus. Perangkat yang diperlukan untuk melakukan penilaian tersebut adalah....
- A. Instrumen penilaian kinerja
 - B. Petunjuk teknik pengisian instrumen penilaian pembelajaran
 - C. Pedoman penskoran dan pemberian nilai hasil peerteaching

D. Pedoman pengisian portofolio

27. Penilaian terhadap kinerja guru dapat dilakukan oleh atasan langsung, maupun pengawas sekolah dengan kewenangan yang diberikan oleh dinas terkait di daerah. Namun demikian guru harus pula melakukan penilaian terhadap kinerja diri sendiri, yang dikenal dengan....

- A. Achievement based assessment
- B. Self assessment
- C. Peer assessment
- D. Performance based assessment

28. Pernyataan di bawah ini yang merupakan karakteristik perkembangan peserta didik SMA ditinjau dari aspek sosial adalah....

- A. Menjadikan teman sebaya sebagai lawan bertanding
- B. Berperan serta dalam permainan logika
- C. Menyukai teman sebaya lawan jenis
- D. Dapat bekerja dalam durasi waktu yang lama

29. Penelitian yang harus dikembangkan oleh guru penjasorkes salah satunya adalah penelitian tindakan kelas, pengertian penelitian tindakan kelas tersebut adalah....

- A. Penelitian yang harus dilakukan oleh guru secara mandiri dan bersifat individu
- B. Penelitian korelasional yang dilakukan sesuai dengan program pembelajaran di kelas
- C. Berupa tindakan yang ditetapkan di kelas untuk perbaikan pembelajaran sesuai dengan program yang direncanakan
- D. Penelitian deskriptif pada satu periode pembelajaran

30. Menanamkan sikap toleransi sosial pada pelajaran pendidikan jasmani adalah

- A. Tanggung jawab pada tugas yang diberikan
- B. Mengutamakan kepentingan pribadi
- C. Menciptakan permainan kerjasama kelompok
- D. Memberikan penilaian melalui keterampilan olahraga

31. Pembelajaran Kontekstual dianggap pembelajaran yang bersifat mendidik, hal itu disebabkan karena karakteristik pembelajaran tersebut adalah

- A. Membangkitkan minat siswa.
- B. Merangsang siswa lebih aktif belajar.
- C. Memberi kesempatan siswa berkreasi.
- D. Membiasakan siswa belajar sesuai dengan lingkungan.

32. Pembuatan keputusan pada waktu sebelum pengajaran dimulai maka guru harus memahami beberapa faktor sebagai dasar membuat keputusan penting tersebut adalah....

- A. Gaya mengajar, alat yang digunakan, waktu dan pengaturan formasi
- B. Mengenali karakteristik peserta didik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya
- C. Penyiapan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)
- D. Pengajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di tingkat satuan pendidikan

33. Aliran teori belajar yang berpendapat bahwa perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang dan dapat dilihat secara langsung, aliran tersebut menekankan adanya perubahan perilaku pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Aliran belajar tersebut adalah....

- A. Kognitivisme
- B. Konstruktivisme
- C. Behaviourisme
- D. Pemrosesan informasi

34. Penanaman sikap dan karakter dapat dilakukan melalui implementasi gaya mengajar. Gaya mengajar yang menanamkan sikap interaksi sosial adalah....

- A. Gaya resiprokal
- B. Gaya komando
- C. Gaya inklusi
- D. Gaya latihan

35. Penerapan gaya mengajar yang kurang merangsang bagi perkembangan penalaran dan pembentukan sikap anak, karena siswa hanya sedikit memperoleh kesempatan berfikir atau membuat keputusan ketika mereka menghadapi rangsangan atau masalah, adalah penerapan gaya mengajar

- A. Gaya resiprokal
- B. Gaya Komando
- C. Gaya inklusi
- D. Gaya latihan

36. Dalam proses pembelajaran tentang kompetensi dasar: ‘mengidentifikasi kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat (makanan, air, pakaian, udara, lingkungan sehat)’, guru tampak dapat mengidentifikasi siswa yang selalu bertanya dan mampu membuat laporan tentang apa saja yang diminatinya dengan sangat baik. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa guru dapat

mengidentifikasi minat siswa terhadap ...

- A. Seks
- B. Penampilan
- C. Kesehatan
- D. Pekerjaan

37. Acuan pengembangan kurikulum didasarkan berbagai landasan. Salah satu landasan yang bertujuan agar mendidik anak menjadi baik, untuk menjadi baik ditentukan nilai-nilai dan cita-cita yang diharapkan. Prinsip tersebut, menerapkan landasan pengembangan kurikulum.....

- A. Landasan sosiologis
- B. Landasan filosofis
- C. Landasan psikologis
- D. Landasan morfologis

38. Komponen yang terakhir dituliskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah.....

- A. Memilih SK-KD
- B. Mengembangkan Indikator
- C. Evaluasi/penilaian
- D. Sumber belajar

39. Karakteristik pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah.....

- A. PBM dengan pendekatan dan metode yang konvensional
- B. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik individu/kelas
- C. Penilaian menekankan pada hasil
- D. Sumber belajar bukan hanya guru, sumber lain yang memenuhi unsur edukatif kurang penting

40. Kompetensi yang harus dimiliki guru (pendidik) berdasarkan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 adalah kompetensi

- A. Kepribadian, pedagogik, profesional, dan manajerial.
- B. Kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial.
- C. Kepribadian, pedagogik, profesional, dan personal.
- D. Pedagogik, profesional, manajerial, dan sosial.

41. Sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran

tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi adalah :

- A. Standar Kompetensi
 - B. Kompetensi Dasar
 - C. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran
 - D. Standar Kompetensi Lulusan
42. UKS merupakan salah satu wahana untuk
- A. Memupuk kerjasama dan toleransi diantara para siswa sedini mungkin
 - B. Meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.
 - C. Meningkatkan tingkat kecerdasan dan keahlian siswa sedini mungkin
 - D. Memupuk kepemimpinan siswa dalam kewirausahaan
43. Tujuan Pendidikan Kebersihan Pribadi adalah seperti dibawah ini, *kecuali* :
- A. Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai masalah kebersihan dan hubungannya dengan kesehatan perseorangan, kesehatan keluarga, dan kesehatan masyarakat.
Mengubah sikap mental peserta didik kearah positif yang akan mendorong mereka agar secara sadar mencintai kebersihan, berbuat dan berperilaku sesuai dengan prinsip hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
 - B. Meningkatkan keterampilan peserta didik yang akan memungkinkan mereka memiliki kemampuan untuk hidup bersih, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kepentingan keluarga dan lingkungannya.
 - C. Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai teknik bermain satu cabang olahraga sehingga memungkinkan siswa berprestasi secara professional.
 - D. Meningkatkan keterampilan peserta didik yang akan memungkinkan mereka memiliki kemampuan untuk hidup bersih, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kepentingan keluarga dan lingkungannya.
44. Lari Marathon termasuk olahraga dalam cabang
- A. Atletik
 - B. Senam
 - C. Binaraga
 - D. Aquatik
45. Zat makanan yang bermanfaat sebagai sumber tenaga
- A. Protein, mineral, air
 - B. Vitamin, mineral, air
 - C. Karbohidrat, lemak, protein
 - D. Vitamin,air,sayur

46. Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Pengertian dari motivasi adalah.....

- A. Pikiran yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang mencapai tujuan.
- B. Suatu proses seseorang dalam menghasilkan karya
- C. Karakter yang harus dimiliki oleh seorang pendidik
- D. Pemahaman tentang mencapai sebuah tujuan

47. Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga adalah.....

- A. Pertumbuhan Fisik
- B. Pertumbuhan Gerak
- C. Perkembangan Mental
- D. Semua Benar

48. Perbedaan pendidikan jasmani dengan pendidikan olahraga terletak pada.....

- A. Ruang lingkup materi dan tujuan
- B. Peserta pembelajaran
- C. Jumlah jam pembelajaran
- D. Strategi pembelajaran

49. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan penting untuk disajikan pada setiap satuan pendidikan karena memiliki

- A. Bagian integral dari pendidikan secara umum, berupa aktivitas jasmani, yang bertujuan meningkatkan individu secara organik dan neuromuscular.
- B. Bagian parsial dari pendidikan secara umum, berupa aktivitas jasmani, yang bertujuan meningkatkan individu secara intelektual dan sosial
- C. Bagian parsial dari pendidikan secara umum, berupa aktivitas jasmani,

yang bertujuan meningkatkan individu secara organik dan neuromuscular, intelektual, dan sosial

- D. Bagian integral dari pendidikan secara umum, berupa aktivitas jasmani, yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan sosial

50. Karakteristik pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah....

- A. PBM dengan pendekatan dan metode yang konvensional
- B. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik individu/kelas
- C. Penilaian menekankan pada hasil
- D. Sumber belajar hanya guru, sumber lain yang memenuhi unsur edukatif kurang penting

51. Kurikulum dikembangkan berdasarkan relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, efektivitas. Unsur-unsur tersebut merupakan.....

- A. Tahap-tahap pengembangan kurikulum
- B. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
- C. Landasan pengembangan kurikulum
- D. Komponen pengembangan kurikulum

52. Suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan /konteks ke permasalahan/ konteks lainnya pernyataan ini merupakan definisi dari strategi pembelajaran dengan metode....

- A. Pendekatan Kontekstual

- B. Pendekatan Bermain
 - C. Pendekatan Modifikasi
 - D. Pendekatan Analisis Gerak
53. Guru berfungsi untuk menyiapkan paket belajar berdasarkan hasil penelaahan pada tahap awal proses belajar, hal ini merupakan prinsip gaya mengajar.....
- A. Gaya resiprokal
 - B. Gaya selfcheck
 - C. Gaya inklusi
 - D. Gaya latihan
54. Proses eksplorasi meliputi kegiatan.....
- A. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
 - B. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
 - C. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
 - D. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
55. Pengetahuan dan latihan-latihan mengenai guling kedepan, guling kebelakang pada senam lantai tepat digunakan untuk pemenuhan tujuan pembelajaran pada lingkup pembelajaran.....
- A. Aktivitas ritmik
 - B. Aktivitas uji diri
 - C. Aktivitas pendidikan luar kelas
 - D. Aktivitas pengembangan daya tahan aerobik
56. Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat komponen-komponen seperti dibawah ini...
1. Kompetensi dasar
 2. Indikator
 3. Strategi Pembelajaran
 4. Model Pembelajaran
 5. Tujuan Pembelajaran

6. Metode

7. Evaluasi

Yang benar dan sesuai dengan ketentuan memuat minimal.....

- A. 1,2,5,6,7
- B. 1,2,3,4,5
- C. 1,2,3,6,7
- D. 2,3,4,6,7

57. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus adalah langkah pembelajaran yang diberikan pada peserta didik saat.....

- A. Langkah inti pembelajaran
- B. Langkah akhir pembelajaran
- C. Langkah penutup pembelajaran
- D. Langkah pendahuluan pembelajaran

58. Gaya gunting adalah gaya dalam....

- A. Lompat jauh
- B. Lompat tinggi
- C. Lompat indah
- D. Lompat jangkit

59. Berikut ini adalah pernyataan yang benar mengenai Memelihara Kebersihan Pribadi, *kecuali*

- A. Upaya memelihara kebersihan pribadi peserta didik tidak terlepas dari upaya pendidikan secara keseluruhan dan pendidikan kesehatan pada khususnya, karena menjaga kebersihan pribadi secara optimal, tidak mungkin dapat terwujud tanpa adanya penanaman sikap hidup bersih dan contoh teladan dari orangtua dan masyarakat sekitarnya.
- B. Pendidikan kebersihan adalah salah satu upaya pendidikan yang diberikan di sekolah dan di lingkungan rumah tinggal.
- C. Memelihara kebersihan pribadi perlu dukungan peralatan yang memadai karena tubuh kita senantiasa bergerak dan berkeringat sehingga kuman mudah masuk atau menempel di tubuh kita.
- D. Kebersihan pribadi adalah agar peserta didik mengetahui akan manfaat dan pentingnya kebersihan pribadi an mampu membersihkan bagian-bagian tubuh, serta mampu menerapkan perawatan kebersihan pribadi dalam upaya peningkatan kesehatan pribadi.

60. Prinsip-Prinsip Evaluasi adalah...

- A. Objektif
- B. Reliabel
- C. Mendidik
- D. Subjektif

61. Sebagai seorang guru untuk melakukan evaluasi atau menilai muridnya perlu memperhatikan prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut kecuali,

- A. Setiap guru untuk menilai muridnya harus bersifat objektif tanpa dipengaruhi oleh pribadinya.
- B. Dalam menilai murid dengan instrumen penilai dapat dipercaya dan diandalkan
- C. Penilaian ini bersifat menyeluruh yang meliputi aspek proses pembelajaran dan keberhasilannya sehingga terlihat perubahan tingkah laku murid
- D. Setiap hasil yang dicapai oleh murid tidak harus mendapatkan nilai yang sesuai dengan prestasinya

62. Instrumen penilaian memiliki kehandalan tingkat validitas yang baik.artinya.....

- A. Konsisten dalam mengukur
- B. Mudah digunakan
- C. Murah dalam biaya penggunaannya
- D. Dapat mengukur apa yang akan diukur

63. Yang tidak termasuk dalam lingkup materi pembelajaran permainan dan olahraga adalah.....

- A. Pengembangan pola gerak dasar dan permainan bola kecil
- B. Nomor-nomor atletik dan bela diri
- C. Permainan bola besar dan nomor-nomor atletik
- D. Bela diri dan pengembangan kebugaran jasmani

64. Kemampuan memindahkan tubuh ke berbagai arah dengan jarak tertentu dalam satuan waktu yang sekecil-kecilnya disebut.....

- A. Kelincahan
- B. Kecepatan
- C. Kekuatan
- D. Akselerasi

Lampiran 12

Daftar hasil tes kepemimpinan

No Resp	No Soal																Total
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	4	2	4	67
2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	70
3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	3	4	68
4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	61
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	72
6	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
7	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	58
8	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	2	4	2	4	64
9	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	2	4	5	4	66
10	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	71
11	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4	63
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	74
13	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	3	5	68
14	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	71
15	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	61
16	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	66
17	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	75
18	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	1	5	3	5	71
19	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	1	4	3	4	65
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	74
21	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4	5	72
22	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	73
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	75
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
26	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	4	5	71
27	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	4	70
28	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	68
29	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	70
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	77

No Soal																		
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
2	1	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4
1	1	3	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2
2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2
4	3	4	2	1	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	4	2	4	3	4	4
4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	1	3	2	2	1	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	2
3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3
2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	1	1	2	1	2
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	2	2	4	1	1	2	2	2

Lampiran 14

Tabel.Data hasil tes kreativitas,kepemimpinan dan kompetensi guru

No	Kreativitas	Kepemimpinan	Kompetensi Guru
1	59	67	139
2	63	70	125
3	60	68	150
4	58	61	142
5	58	72	127
6	63	67	170
7	62	58	147
8	57	64	112
9	72	66	106
10	69	71	170
11	64	63	145
12	69	74	106
13	71	68	145
14	72	71	136
15	71	61	142
16	73	66	164
17	72	75	128
18	69	71	166
19	71	65	144
20	76	74	177
21	68	72	160
22	69	73	173
23	75	79	122
24	70	75	136
25	76	80	144
26	77	71	141
27	72	70	106
28	71	68	120
29	73	70	110
30	75	77	156
Σ	2055	2087	4209

Lampiran 15

Tabel. Untuk perhitung regresi sederhana Y atas X_1 dan Y atas X_2

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1 \cdot Y$	$X_2 \cdot Y$
1	59	67	139	3481	4489	19321	8201	9313
2	63	70	125	3969	4900	15625	7875	8750
3	60	68	150	3600	4624	22500	9000	10200
4	58	61	142	3364	3721	20164	8236	8662
5	58	72	127	3364	5184	16129	7366	9144
6	63	67	170	3969	4489	28900	10710	11390
7	62	58	147	3844	3364	21609	9114	8526
8	57	64	112	3249	4096	12544	6384	7168
9	72	66	106	5184	4356	11236	7632	6996
10	69	71	170	4761	5041	28900	11730	12070
11	64	63	145	4096	3969	21025	9280	9135
12	69	74	106	4761	5476	11236	7314	7844
13	71	68	145	5041	4624	21025	10295	9860
14	72	71	136	5184	5041	18496	9792	9656
15	71	61	142	5041	3721	20164	10082	8662
16	73	66	164	5329	4356	26896	11972	10824
17	72	75	128	5184	5625	16384	9216	9600
18	69	71	166	4761	5041	27556	11454	11786
19	71	65	144	5041	4225	20736	10224	9360
20	76	74	177	5776	5476	31329	13452	13098
21	68	72	160	4624	5184	25600	10880	11520
22	69	73	173	4761	5329	29929	11937	12629
23	75	79	122	5625	6241	14884	9150	9638
24	70	75	136	4900	5625	18496	9520	10200
25	76	80	144	5776	6400	20736	10944	11520
26	77	71	141	5929	5041	19881	10857	10011
27	72	70	106	5184	4900	11236	7632	7420
28	71	68	120	5041	4624	14400	8520	8160
29	73	70	110	5329	4900	12100	8030	7700
30	75	77	156	5625	5929	24336	11700	12012
Σ	2055	2087	4209	141793	145991	603373	288499	292854

Lampiran 16

Tabel. Untuk perhitungan regresi ganda Y atas X

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	$X_1 \cdot Y$	$X_2 \cdot Y$	$X_1 X_2$
1	59	67	139	3481	4489	19321	8201	9313	3953
2	63	70	125	3969	4900	15625	7875	8750	4410
3	60	68	150	3600	4624	22500	9000	10200	4080
4	58	61	142	3364	3721	20164	8236	8662	3538
5	58	72	127	3364	5184	16129	7366	9144	4176
6	63	67	170	3969	4489	28900	10710	11390	4221
7	62	58	147	3844	3364	21609	9114	8526	3596
8	57	64	112	3249	4096	12544	6384	7168	3648
9	72	66	106	5184	4356	11236	7632	6996	4752
10	69	71	170	4761	5041	28900	11730	12070	4899
11	64	63	145	4096	3969	21025	9280	9135	4032
12	69	74	106	4761	5476	11236	7314	7844	5106
13	71	68	145	5041	4624	21025	10295	9860	4828
14	72	71	136	5184	5041	18496	9792	9656	5112
15	71	61	142	5041	3721	20164	10082	8662	4331
16	73	66	164	5329	4356	26896	11972	10824	4818
17	72	75	128	5184	5625	16384	9216	9600	5400
18	69	71	166	4761	5041	27556	11454	11786	4899
19	71	65	144	5041	4225	20736	10224	9360	4615
20	76	74	177	5776	5476	31329	13452	13098	5624
21	68	72	160	4624	5184	25600	10880	11520	4896
22	69	73	173	4761	5329	29929	11937	12629	5037
23	75	79	122	5625	6241	14884	9150	9638	5925
24	70	75	136	4900	5625	18496	9520	10200	5250
25	76	80	144	5776	6400	20736	10944	11520	6080
26	77	71	141	5929	5041	19881	10857	10011	5467
27	72	70	106	5184	4900	11236	7632	7420	5040
28	71	68	120	5041	4624	14400	8520	8160	4828
29	73	70	110	5329	4900	12100	8030	7700	5110
30	75	77	156	5625	5929	24336	11700	12012	5775
Σ	2055	2087	4209	141793	145991	603373	288499	292854	143446

Lampiran 17

Menghitung rata-rata, simpangan baku, dan varians

1. Variabel Kreativitas (X_1)

Diketahui :

$$\Sigma X_1 = 2055 \qquad \Sigma X_1^2 = 141793 \qquad n=30$$

$$\text{a. Rata-rata } X_1 = \frac{\Sigma X_1}{n} = \frac{2055}{30} = 68.5$$

$$\text{b. Simpangan baku} = \sqrt{\frac{\Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n}}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{141793 - \frac{(2055)^2}{30}}{29}}$$

$$= \sqrt{\frac{141793 - 140767}{29}}$$

$$= \sqrt{\frac{1205}{29}}$$

$$= \sqrt{41.58}$$

$$= 6.44$$

$$\text{c. Varians} = 41.58$$

2. Variabel Kepemimpinan (X_2)

Diketahui :

$$\Sigma X_2 = 2087 \qquad \Sigma X_2^2 = 145991 \qquad n=30$$

$$\text{a. Rata-rata } X_2 = \frac{\Sigma X_2}{n} = \frac{2087}{30} = 69.56$$

$$\begin{aligned} \text{b. Simpangan baku} &= \sqrt{\frac{\Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{145991 - \frac{(2087)^2}{30}}{29}} \\ &= \sqrt{\frac{145991 - 145185}{29}} \\ &= \sqrt{\frac{805}{29}} \\ &= \sqrt{27.77} \\ &= 5.26 \end{aligned}$$

$$\text{c. Varians} = 27.77$$

3. Variabel Kompetensi Guru (Y)

Diketahui :

$$\Sigma Y = 4209 \qquad \Sigma Y^2 = 603373 \qquad n = 30$$

$$\text{a. Rata-rata } Y = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{4209}{30} = 140.3$$

$$\begin{aligned} \text{b. Simpangan baku} &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{603373 - \frac{(4209)^2}{30}}{29}} \\ &= \sqrt{\frac{603373 - 59022}{29}} \\ &= \sqrt{\frac{12850}{29}} \\ &= \sqrt{443.11} \\ &= 21.05 \end{aligned}$$

$$\text{c. Varians} = 443.11$$

Lampiran 18

Mencari Persamaan Regresi

1. Regresi Y atas X_1

$$\begin{array}{lll} \text{Diketahui : } \Sigma X_1 = 2055 & \Sigma X_1^2 = 141793 & n=30 \\ & \Sigma Y^2 = 603373 & \Sigma X_1.Y = 288499 \\ & \Sigma Y = 4209 & \end{array}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1.Y)}{n(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2} \\ &= \frac{(4209)(141793) - (2055)(288499)}{30(141793) - (2055)^2} \\ &= \frac{596806737 - 592865445}{4253790 - 4223025} \\ &= \frac{3941292}{30765} \\ &= 128.10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2} \\ &= \frac{30(288499) - (2055)(4209)}{30(141793) - (2055)^2} \\ &= \frac{1764780 - 1761135}{4253790 - 4223025} \\ &= \frac{3645}{30765} \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi Y atas X_1 adalah $\hat{Y} = 128.10 + 0,17X_1$

2.Regresi Y atas X_2

$$\begin{array}{lll} \text{Diketahui : } \Sigma X_2 = 2087 & \Sigma X_2^2 = 145991 & n=30 \\ & \Sigma Y^2 = 603373 & \\ & \Sigma X_2.Y = 292854 & \end{array}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)(\Sigma X_2.Y)}{n(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2} \\ &= \frac{(4209)(145991) - (2087)(292854)}{30(145991) - (2087)^2} \\ &= \frac{614476119 - 611186298}{4379730 - 4355569} \\ &= \frac{3289821}{24161} \\ &= 136,162 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \Sigma X_2 Y - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2} \\ &= \frac{30(292854) - (2087)(4209)}{30(145991) - (2087)^2} \\ &= \frac{8785620 - 8784183}{4379730 - 4355569} \\ &= \frac{1437}{24161} \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi Y atas X_2 adalah $\hat{Y} = 136,162 + 0,05X_2$

3. Regresi Y atas X_1 dan X_2

Dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b_0 = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Dimana :

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Diketahui :

$$Y = 140.3$$

$$X_1 = 68.5$$

$$X_2 = 69.56$$

$$\sum X_1 = 2055$$

$$\sum X_1^2 = 141793$$

$$\sum X_2 = 2087$$

$$\sum X_2^2 = 145991$$

$$\sum Y = 4209$$

$$\sum Y^2 = 603373$$

$$\sum X_1X_2 = 143446$$

$$\sum X_1Y = 288499$$

$$\sum X_2Y = 292854$$

Jadi :

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= 603373 - \frac{(4209)^2}{30}$$

$$= 603373 - \frac{17715681}{30}$$

$$= 603373 - 590522$$

$$= 12850$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$= 141793 - \frac{(2055)^2}{30}$$

$$= 141793 - \frac{4223025}{30}$$

$$= 141793 - 140767$$

$$= 1026$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2^2)^2}{n}$$

$$= 145991 - \frac{(2087)^2}{30}$$

$$= 145991 - \frac{4355569}{30}$$

$$= 145991 - 145185$$

$$= 805,36$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$= 288499 - \frac{(2055)(4209)}{30}$$

$$= 288499 - \frac{(8649495)}{30}$$

$$= 288499 - 288316$$

$$= 182,5$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$= 292854 - \frac{(2087)(4209)}{30}$$

$$= 292854 - \frac{8784183}{30}$$

$$= 292854 - 292806$$

$$= 47,9$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$= 143446 - \frac{(2055)(2087)}{30}$$

$$= 143446 - \frac{4292895}{30}$$

$$= 143446 - 143096$$

$$= 349,5$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$= \frac{(805,36)(182,5) - (349,5)(47,9)}{(1026)(805,36) - (349,5)^2}$$

$$= \frac{(146510) - (16752)}{(826299) - (122150)}$$

$$= \frac{129758}{704148}$$

$$= 0.18$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$= \frac{(1026)(47,9) - (349,5)(182,5)}{(1026)(805,36) - (349,5)^2}$$

$$= \frac{(49145) - (63518)}{(826299) - (121801)}$$

$$= \frac{-14372}{704498}$$

$$= -0.02$$

$$b_0 = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$= 140,3 - (0.18) 68,5 - (-0,02) 69,56$$

$$= 140,3 - 12,33 + 1,39$$

$$= 129,36$$

Jadi persamaan regresi ganda Y atas X_1 dan X_2 adalah $\hat{Y} = 129,36 + 0.18X_1 - 0.02X_2$

Lampiran 19

Mencari koefisiensi korelasi, uji keberartian koefisiensi korelasi

1. Koefisien korelasi r_{y_1}

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{(n \cdot \sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(30 \times 288499) - (2055)(4209)}{\sqrt{[(30 \times 141793) - (2055)^2][(30 \times 603373) - (4209)^2]}} \\
 &= \frac{(8654970) - (8649495)}{\sqrt{[4253790 - 4223025][18101190 - 17715681]}} \\
 &= \frac{5475}{\sqrt{30765 \times 385509}} \\
 &= \frac{5475}{\sqrt{11860184385}} \\
 &= \frac{5475}{108904} \\
 &= 0.05
 \end{aligned}$$

2. Uji keberartian koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.05\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0.05^2}} \\
 &= \frac{0.266}{\sqrt{1-0.05^2}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0.266}{0.99}$$

$$= 0.266$$

Table dk = n-2

$$= 30-2$$

$$= 28$$

$$t_{\text{tabel}} = dk : 1 - \frac{1}{2} \alpha$$

$$= 28 : 1 - \frac{1}{2} 0,05$$

$$= 28 : 1 - 0,025$$

$$= 28 : 0.975$$

$$= 2,05$$

Berarti :

t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28$ diperoleh table sebesar 2,05 karena $t_{\text{hitung}} = 0.266 < t_{\text{tabel}} = 2,05$ dengan demikian kita terima H_0 berarti koefisien korelasi 0,05 adalah tidak signifikan.

3. Koefisien korelasi r_{y_2}

$$r = \frac{(n \cdot \sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{(30 \times 292854) - (2087)(4209)}{\sqrt{[(30 \times 145991) - (2087)^2][30 \times 603373 - (4209)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(8785620)-(8784183)}{\sqrt{[4379730-4355569][18101190-17715681]}} \\
&= \frac{1437}{\sqrt{24161 \times 385509}} \\
&= \frac{1437}{\sqrt{9314282949}} \\
&= \frac{1437}{96510} \\
&= 0.014
\end{aligned}$$

4. Uji keberartian koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0.014\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0.014^2}} \\
&= \frac{0.078}{\sqrt{1-0.0002^2}} \\
&= \frac{0.078}{0.99} \\
&= 0.079
\end{aligned}$$

Table dk = n-2

$$= 30-2$$

$$= 28$$

$$t_{\text{tabel}} = dk : 1 - \frac{1}{2} \alpha$$

$$\begin{aligned}
 &= 28 : 1 - \frac{1}{2} \cdot 0,05 \\
 &= 28 : 1 - 0,025 \\
 &= 28 : 0,975 \\
 &= 2,05
 \end{aligned}$$

Berarti :

t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28$ diperoleh tabel sebesar 2,05 karena $t_{\text{hitung}} = 0,079 > t_{\text{tabel}} = 2,05$ dengan demikian kita tolak H_0 berarti koefisien korelasi 0,014 adalah tidak signifikan.

5. Mencari r_{y_1-2} (koefisien korelasi ganda)

$$\begin{aligned}
 \text{Jk (Reg)} &= b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y \\
 &= 0,18(288499) + (-0,02)(292854) \\
 &= 51929 - 5857 \\
 &= 46072
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R &= \sqrt{\frac{\text{Jk(Reg)}}{\sum Y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{46072}{603373}} \\
 &= \sqrt{0,076} \\
 &= 0,276
 \end{aligned}$$

6. Uji keberartian korelasi ganda

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{0.276^2/k}{(1-0.276^2)/n-k-1} \\
 &= \frac{0.276^2/2}{(1-0.276^2)/30-2-1} \\
 &= \frac{0.038}{0.034} \\
 &= 1.11
 \end{aligned}$$

Berarti :

F_{tabel} di cari dengan cara melihat daftar distribusi F dengan pecahan predictor = 27 sebagai pembilang dan (n-k-1) 27 sebagai penyebut di dapat $F_{\text{hitung}} = 1.11 > F_{\text{tabel}} = 3.35$ maka korelasi ganda $r_{y_1-2} = 0.276$ adalah tidak signifikan

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Taufik Rihatno

Jabatan : Dosen ahli mata kuliah Interaksi Belajar Mengajar

Dengan ini menyatakan bahwa Instrumen penelitian tentang kreativitas dan kepemimpinan dengan kompetensi guru penjas anggota mgmp penjas wilayah Jakarta timur, yang di buat oleh:

Nama : Alit Surya Dharma Utama

No. Registrasi : 6135070388

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Sosiokinetika

Dinyatakan cocok (*valid*) untuk dijadikan alat pengambilan data. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 Juli 2012

Yang memvalidasi



Dr. Taufik Rihatno

NIP ; 19641004 199003 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.Yansen H.Jutalo,M.Pd
Jabatan : Dosen ahli mata kuliah Analisis Metode Pembelajaran
Penjas

Dengan ini menyatakan bahwa Instrumen penelitian tentang kreativitas dan kepemimpinan dengan kompetensi guru penjas anggota mgmp penjas wilayah Jakarta timur, yang di buat oleh:

Nama : Alit Surya Dharma Utama
No. Registrasi : 6135070388
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Sosiokinetika

Dinyatakan cocok (*valid*) untuk dijadikan alat pengambilan data.Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 Juli 2012

Yang memvalidasi



Drs.Yansen H.Jutalo,M.Pd

NIP ; 19580115 198803 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3789/H39.12/PL/2012
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

8 Juni 2012

Yth. **Ketua MGMP Pendidikan Jasmani Wilayah Jakarta Timur**
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Alit Surya Dharma Utama**
Nomor Registrasi : 6135070388
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **MGMP Pendidikan Jasmani Wilayah Jakarta Timur**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
**"Hubungan Kreativitas dan Kepemimpinan Dengan Kompetensi Guru Pendidikan
Jasmani Anggota MGMP Wilayah Jakarta Timur."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

[Signature]
Drs. Syaifullah
NIP. 19570216 198403 1 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Kaprog / Jurusan Sosiokinetika

**MGMP PENJASORKES
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. M Nurfidin

NIP : 196111021993031002

Jabatan : Ketua MGMP Penjas Kota Administrasi Jakarta Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALIT SURYA DHARMA UTAMA

Tempat tanggal lahir : Jakarta,13 Juni 1989

Nomor Registrasi : 6135070388

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Jurusan : Sosiokinetika

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

Kampus B Jl.Pemuda Rawamangun Jakarta Timur

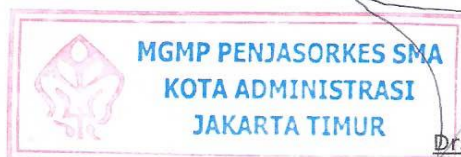
Telah melaksanakan penelitian MGMP PENJASORKES Kota Administrasi Jakarta Timur pada bulan Juni-Juli dalam rangka pengambilan data untuk penelitian skripsi yang berjudul :

“HUBUNGAN KREATIVITAS DAN KEPEMIMPINAN DENGAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI SMA ANGGOTA MGMP WILAYAH JAKARTA TIMUR.”

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ketua MGMP Penjas

Wilayah Jakarta Timur



[Handwritten Signature]
Drs.M. Nurfidin

NIP.196111021993031002

Dokumentasi Guru Pendidikan Jasmani anggota MGMP Wilayah Jakarta Timur



RIWAYAT HIDUP



Alit Surya Dharma Utama lahir di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta pada tanggal 13 Juni 1989. Setelah menamatkan Sekolah Dasar Negeri Cipinang Melayu 04 Pagi (SD) pada tahun 2001, Sekolah Menengah Pertama Negeri 51 Jakarta Timur (SMP) tahun 2004, Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bekasi (SMAN) Jurusan Bahasa tahun 2007.

Kemudian melanjutkan studi ke Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Olahraga Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani tahun 2007.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah Ketua Keluarga Mahasiswa Hindu Buddha 2009, Ketua Dharma Shanti Mahasiswa Se-Jabodetabek 2010 bersama Pertamina, Ketua SDM Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Keolahragaan periode 2010-2011 . Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 07 Utan Kayu Selatan 2012-sekarang. Prestasi yang dicapai saat masa perkuliahan :

1. Juara 1 Kejuaraan Bola Basket antar FIK se-Indonesia dalam kejuaraan mahasiswa tahun 2010
2. Juara 1 Kejuaraan Liga Bola Basket Mahasiswa wilayah Jakarta tahun 2010
3. Juara 1 Festival Baleganjur se-Jabodetabek tahun 2010
4. Medali perak pada Kejuaraan Futsall Mahasiswa Hindu HFG UI tahun 2010
5. Penari Kecak Hut Global Tv ke 9 2011 dan Dharma Shanti Nasional bersama Presiden RI Bpk.Susilo Bambang Yudhoyono Tahun 2011